

**PENGARUH *EVALUATION STUDENT, PERCEIVED
ORGANIZATIONAL SUPPORT*, MOTIVASI BELAJAR
DAN LINGKUNGAN BELAJAR DIGITAL
TERHADAP KINERJA AKADEMIK
MAHASISWA S1 MANAJEMEN
UNIVERSITAS RIAU
KEPULAUAN**

SKRIPSI



ROMAULI SIMANUNGKALIT

NPM 22.10.20.173

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM
2026**

**PENGARUH *EVALUATION STUDENT, PERCEIVED
ORGANIZATIONAL SUPPORT*, MOTIVASI BELAJAR
DAN LINGKUNGAN BELAJAR DIGITAL
TERHADAP KINERJA AKADEMIK
MAHASISWA S1 MANAJEMEN
UNIVERSITAS RIAU
KEPULAUAN**

SKRIPSI



ROMAULI SIMANUNGKALIT

NPM 22.10.20.173

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mendapatkan gelar Sarjana Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM**

2026

ABSTRAK

Romauli Simanungkalit. 2026. Pengaruh *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Digital Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Riau Kepulauan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau Kepulauan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemenp Universitas Riau Kepulauan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan dengan jumlah sampel sebanyak 122 responden yang diperoleh melalui teknik penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Evaluation Student* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa, sedangkan *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa. Secara simultan, *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,811, yang berarti bahwa 81,1% variasi Kinerja Akademik Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan sisanya 18,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar Digital, Kinerja Akademik Mahasiswa.

ABSTRACT

Romauli Simanungkalit. 2026. The Influence of Student Evaluation, Perceived Organizational Support, Learning Motivation, and Digital Learning Environment on the Academic Performance of Management Students S1 at the University of Riau Islands. Faculty of Economics and Business. University of Riau Islands.

This study aims to analyze the influence of Student Evaluation, Perceived Organizational Support, Learning Motivation, and Digital Learning Environment on the Academic Performance of Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Riau Kepulauan. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Riau Kepulauan, with a sample of 122 respondents collected through questionnaire distribution. The results indicate that Student Evaluation does not have a significant effect on Academic Performance, while Perceived Organizational Support, Learning Motivation, and Digital Learning Environment have a positive and significant effect on Academic Performance. Simultaneously, Student Evaluation, Perceived Organizational Support, Learning Motivation, and Digital Learning Environment significantly affect students' Academic Performance. The coefficient of determination test shows an R Square value of 0.811, indicating that 81.1% of the variation in Academic Performance can be explained by the variables examined in this study, while the remaining 18.9% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Student Evaluation, Perceived Organizational Support, Learning Motivation, Digital Learning Environment, Academic Performance.*

PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

PENGARUH *EVALUATION STUDENT, PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT*, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR DIGITAL TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

ROMAULI SIMANUNGKALIT
NPM : 22.10.20.173

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dihadapkan kepada dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Habibuddin Nasution, S.E., M.M
NIDN. 1020049102

Pembimbing II

Magneta Hisyam, S.E., M.M
NIDN. 2131088803

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Riau Kepulauan


Hanafi Siregar, S.E., M.M
NIDN. 1001029303

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

**PENGARUH EVALUATION STUDENT, PERCEIVED
ORGANIZATIONAL SUPPORT, MOTIVASI BELAJAR
DAN LINGKUNGAN BELAJAR DIGITAL TERHADAP
KINERJA AKADEMIK MAHASISWA MANAJEMEN
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**

**ROMAULI SIMANUNGKALIT
NPM : 22.10.20.173**

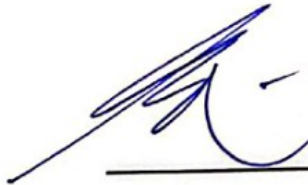
Pimpinan Sidang

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ramon Zamora, S.E., M.M

NIDN: 1013017801



**27/26
08**

Dosen Penguji I

Rona Tanjung, S.Kom., M.Si

NIDN: 1007098602



**27/26
08**

Dosen Penguji II

Denny Ammari Ramadhan S.E.,

M.B.A.

NIDN: 1015029602



31/08 - 26

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya, Skripsi dengan judul “Pengaruh *Evaluation Student, Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Digital Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Riau Kepulauan, maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam tulisan ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Batam, 17 Juni 2026

Romauli Simanungkalit

NPM. 22.10.20.173

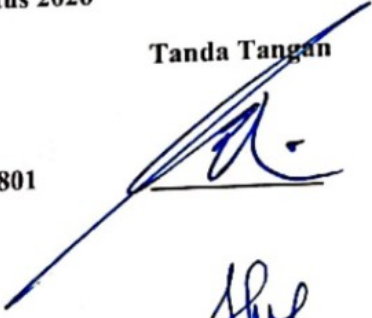
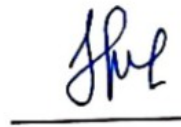
HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *EVALUATION STUDENT, PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT*, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR DIGITAL TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

ROMAULI SIMANUNGKALIT
NPM : 22.10.20.173

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan

Tanggal : 5 Agustus 2026

No. Nama	NIDN	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Ramon Zamora, S.E., M.M.</u> (Pimpinan Sidang)	1013017801	
2. <u>Rona Tanjung, S.Kom., M.Si</u> (Dosen Penguji I)	1007098602	
3. <u>Denny Ammari</u> <u>Ramadhan S.E., M.B.A.</u> (Dosen Penguji II)	1015029602	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Riau Kepulauan

Assoc. Prof. Dr. Tibrani, S.E., M.M
NIDN. 1006127101

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hanafi Siregar, S.E., M.M
NIDN. 1001029303

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, ketabahan serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Evaluation Student, Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Digital Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Riau Kepulauan”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Riau Kepulauan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari atas keterbatasan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik secara teoritis, teknik, materi, serta penyajiannya, untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada pihak yang bersedia untuk memberikan kritik dan saran bagi kesempatan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E., MM selaku Rektor Universitas Riau Kepulauan.
2. Bapak Dr. Tibrani, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
3. Bapak Hanafi Siregar, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan Batam.
4. Bapak Habibuddin Nasution, S.E., M.M selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Magneta Hisyam, S.E., M.M selaku pembimbing kedua yang telah membantu penulis dan meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kepulauan Riau Batam atas dukungan dan bantuannya.

7. Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman satu angkatan yang memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Batam, 17 Juni 2026

Romauli Simanungkalit

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Kinerja Akademik	10
2. <i>Evaluation Student</i>	13
3. <i>Perceived Organizational Support</i>	16
4. Motivasi Belajar	19
5. Lingkungan Belajar Digital	22
B. Kajian Penelitian yang relevan	25
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Analisis Instrumen	34
F. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik	37
2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda	38
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Obyek Penelitian	41

2. Deskripsi Jawaban Responden	43
3. Analisis Data.....	47
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas.....	52
Gambar 4.2 Grafik Normalitas P – P Plot.....	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survei Kondisi Akademik Mahasiswa yang Bekerja.....	4
Tabel 2.1 Bentuk Kegiatan dan Contoh Kinerja Akademik Mahasiswa	10
Tabel 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
Tabel 3.1 Variabel Independen	32
Tabel 3.2 Variabel Dependen.....	33
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen.....	34
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan IPK Semester Ganjil TA 2025/2026	42
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Status Bekerja.....	42
Tabel 4.4 Tanggapan Responden <i>Evaluation Student</i>	43
Tabel 4.5 Tanggapan Responden <i>Perceived Organizational Support</i>	44
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Motivasi Belajar	45
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Lingkungan Belajar Digital	46
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Kinerja Akademik	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Evaluation Student</i>	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Perceived Organizational Support</i>	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Digital.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Akademik	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tahap penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, serta tanggung jawab akademik mahasiswa. Dalam proses tersebut, keberhasilan mahasiswa umumnya diukur melalui kinerja akademik yang dicapai selama masa studi. Kinerja akademik mahasiswa menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi pembelajaran serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Kinerja akademik biasanya tercermin dalam nilai, indeks prestasi, serta keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Namun demikian, pencapaian kinerja akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual semata, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang bersifat internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting adalah kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi diri. Evaluasi diri mahasiswa merupakan proses refleksi yang dilakukan oleh individu untuk menilai sejauh mana kemampuan, pemahaman, serta pencapaian yang telah diraih dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang mampu melakukan evaluasi diri dengan baik cenderung lebih sadar terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang melakukan evaluasi diri sering kali tidak menyadari kekurangan dalam proses belajarnya, yang pada akhirnya dapat berdampak pada rendahnya kinerja akademik. Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang turut memengaruhi kinerja akademik mahasiswa, salah satunya adalah dukungan organisasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, dukungan organisasi merujuk pada sejauh mana mahasiswa merasakan adanya perhatian, bantuan, serta fasilitas yang diberikan oleh pihak universitas. Dukungan tersebut

dapat berupa bimbingan dari dosen, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem akademik yang mendukung proses pembelajaran. Ketika mahasiswa merasa didukung oleh lingkungan kampus, mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi serta rasa percaya diri dalam menjalani aktivitas akademik. Motivasi belajar juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya menunjukkan ketekunan, semangat, serta konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya usaha dalam memahami materi, sehingga berdampak pada pencapaian akademik yang kurang optimal. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses pembelajaran di perguruan tinggi juga mengalami perubahan yang signifikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran telah menjadi hal yang umum, terutama setelah adanya transformasi menuju sistem pembelajaran berbasis daring dan *hybrid*.

Lingkungan belajar digital mencakup berbagai *platform* dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti sistem *e-learning*, aplikasi konferensi video, serta sumber belajar berbasis internet. Lingkungan belajar digital yang efektif dapat memberikan kemudahan akses informasi, fleksibilitas waktu belajar, serta meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Namun demikian, tidak semua mahasiswa mampu memanfaatkan lingkungan belajar digital secara optimal. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi, kurang disiplin dalam mengelola waktu belajar, atau terdistraksi oleh penggunaan perangkat digital. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana lingkungan belajar digital dapat berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat perbedaan dalam pencapaian kinerja akademik di kalangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses

pembelajaran. Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa, khususnya di program studi manajemen Universitas Riau Kepulauan, yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Kondisi ini umumnya dilatarbelakangi oleh berbagai alasan, seperti kebutuhan ekonomi, keinginan untuk mandiri secara finansial, serta upaya untuk memperoleh pengalaman kerja sejak dini.

Meskipun memiliki manfaat, peran ganda tersebut juga menimbulkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa, terutama dalam mengelola waktu, energi, serta fokus antara tuntutan pekerjaan dan kewajiban akademik. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja seringkali menghadapi keterbatasan waktu dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, maupun mempersiapkan diri untuk ujian. Hal ini berpotensi memengaruhi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang rendah dapat menyebabkan mahasiswa kurang aktif dalam diskusi, kurang fokus saat perkuliahan, serta tidak optimal dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, mahasiswa yang bekerja juga dituntut untuk memiliki tingkat kepercayaan diri dan kemampuan mengelola diri yang tinggi agar dapat menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja membutuhkan fleksibilitas serta pemahaman dari pihak kampus, baik dalam hal kebijakan akademik maupun metode pembelajaran. Persepsi mahasiswa terhadap dukungan yang diberikan oleh kampus atau *perceived organizational support* akan memengaruhi motivasi dan semangat mereka dalam menjalani perkuliahan. Kurangnya dukungan dapat menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dan berpotensi menurunkan kinerja akademik. Perkembangan teknologi juga memberikan peluang sekaligus tantangan bagi mahasiswa yang bekerja.

Kehadiran lingkungan pembelajaran digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi perkuliahan secara fleksibel tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Namun, efektivitas lingkungan digital tersebut sangat bergantung pada kualitas sistem yang digunakan serta kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya. Jika tidak didukung dengan baik, maka justru dapat menjadi hambatan dalam proses belajar. Selain itu, mahasiswa yang bekerja dituntut untuk mampu mengatur strategi

belajar yang efektif agar dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan studi. Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, yang dapat memengaruhi kinerja akademik mereka.

Tabel 1.1 Hasil Pra-Survei Kondisi Akademik Mahasiswa yang Bekerja

No	Kondisi yang Ditemukan	Jumlah Mahasiswa
1	Mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja	106
2	Mahasiswa bekerja yang mengalami kesulitan membagi waktu	83
3	Mahasiswa bekerja dengan IPK di bawah 3,00	49
4	Mahasiswa bekerja yang kurang aktif dalam kegiatan perkuliahan	70

Sumber: Data Pra-Survei Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pra-survei tersebut, terlihat bahwa mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja menghadapi sejumlah kondisi yang dapat berkaitan dengan proses dan pencapaian akademik. Sebanyak 83 mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu, 49 mahasiswa memiliki IPK di bawah 3,00, dan 70 mahasiswa menunjukkan tingkat keaktifan yang masih rendah dalam kegiatan perkuliahan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa status mahasiswa yang juga bekerja dapat menciptakan tuntutan dalam pengelolaan waktu, keterlibatan dalam pembelajaran, serta pencapaian akademik. Oleh sebab itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat membantu menjelaskan perbedaan kinerja akademik mahasiswa tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan pencapaian akademiknya ketika harus menjalankan aktivitas perkuliahan dan pekerjaan secara bersamaan. Lebih lanjut, hasil pra-survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang bekerja mengalami kendala dalam membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan pekerjaan. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 83 mahasiswa atau sebesar 78,30% dari mahasiswa yang bekerja yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu. Kesulitan tersebut dapat berkaitan dengan padatnya jadwal kerja, tuntutan penyelesaian tugas akademik, serta keterbatasan waktu untuk beristirahat. Selain itu, sebanyak 70 mahasiswa atau sebesar 66,04% mahasiswa yang bekerja

diketahui kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut dapat terlihat dari keterbatasan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, maupun memberikan perhatian secara optimal selama proses perkuliahan. Kurangnya keaktifan ini dapat disebabkan oleh kelelahan setelah bekerja, kurangnya persiapan sebelum mengikuti perkuliahan, serta keterbatasan waktu untuk memahami materi yang diberikan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas kuliah sambil bekerja memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa, terutama dalam hal manajemen waktu, tingkat keaktifan dalam pembelajaran, serta pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian, khususnya dalam melihat faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja atau performa individu dalam menjalankan berbagai peran secara bersamaan.

Program Studi S1 Manajemen Universitas Riau Kepulauan sebagai salah satu program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki mahasiswa dengan karakteristik dan kondisi akademik yang beragam. Salah satu karakteristik yang ditemukan berdasarkan data pra-survei adalah adanya mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki tuntutan untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga harus menjalankan tanggung jawab pekerjaan di luar kegiatan perkuliahan. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diperhatikan karena mahasiswa yang bekerja perlu membagi waktu, tenaga, dan perhatian antara tuntutan pekerjaan dan kewajiban akademik. Data pra-survei juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu, mengikuti proses perkuliahan, mengerjakan tugas, serta mempersiapkan diri menghadapi ujian. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui pengaruh evaluasi diri mahasiswa, dukungan organisasi, motivasi belajar, serta lingkungan belajar digital terhadap kinerja akademik mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Evaluation Student, Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Riau Kepulauan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Masih terdapat perbedaan kinerja akademik di kalangan mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan, yang terlihat dari variasi indeks prestasi dan hasil belajar mahasiswa.
2. Sebagian mahasiswa belum optimal dalam melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil pembelajaran, sehingga kurang mampu memperbaiki strategi belajar secara mandiri.
3. Persepsi mahasiswa terhadap dukungan yang diberikan oleh Universitas Riau Kepulauan, baik dari dosen, fasilitas, maupun sistem akademik, masih beragam dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar.
4. Pemanfaatan lingkungan belajar digital oleh mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan masih belum optimal, baik dalam penggunaan *platform* pembelajaran maupun dalam mendukung efektivitas proses belajar.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada mahasiswa di luar lingkup tersebut. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi evaluasi diri mahasiswa, dukungan organisasi, motivasi belajar, dan lingkungan belajar digital sebagai variabel independen, serta kinerja akademik mahasiswa sebagai variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *evaluation student* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan?
2. Apakah *perceived organizational support* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan?
4. Apakah lingkungan belajar digital berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan?
5. Apakah *evaluation student*, *perceived organizational support*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar digital secara simultan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *evaluation student* terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived organizational support* terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar digital terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *evaluation student*, *perceived organizational support*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar digital secara simultan terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Riau Kepulauan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Universitas Riau Kepulauan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, dukungan kepada mahasiswa, serta pengembangan lingkungan belajar yang lebih efektif, khususnya berbasis digital.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya evaluation student, motivasi belajar, serta pemanfaatan lingkungan belajar digital dalam meningkatkan kinerja akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa dengan variabel yang berbeda atau pada objek penelitian yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kinerja Akademik

a. Pengertian Kinerja Akademik

Kinerja akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kinerja akademik mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Dalam konteks pendidikan tinggi, kinerja akademik tidak hanya dilihat dari hasil akhir berupa nilai, tetapi juga mencakup proses belajar yang dijalani oleh mahasiswa. Secara konseptual, kinerja akademik dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk kualitas hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, kinerja akademik tidak hanya menggambarkan kemampuan intelektual semata, tetapi juga mencerminkan sikap dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Kinerja akademik mahasiswa biasanya diukur melalui berbagai indikator seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai mata kuliah, serta kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Selain itu, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, kemampuan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, serta partisipasi dalam kegiatan akademik juga menjadi bagian penting dalam menilai kinerja akademik. Dalam praktiknya, kinerja akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat kompleks dan saling berkaitan. Faktor internal seperti motivasi belajar, minat, kemampuan kognitif, serta kepercayaan diri memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam belajar, memiliki ketekunan, serta mampu

mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, faktor eksternal juga turut memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Lingkungan pembelajaran yang kondusif, dukungan dari dosen dan institusi, serta ketersediaan fasilitas belajar yang memadai akan membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran, terutama dengan adanya sistem pembelajaran berbasis digital yang semakin berkembang. Selain itu, dalam konteks mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja, kinerja akademik menjadi tantangan tersendiri. Mahasiswa yang bekerja dituntut untuk mampu mengelola waktu, energi, serta fokus antara pekerjaan dan kegiatan akademik.

Tabel 2.1 Bentuk Kegiatan dan Contoh Kinerja Akademik Mahasiswa

Bentuk kegiatan akademik	Contoh kinerja akademik
Mengikuti perkuliahan	Hadir dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik
Mengerjakan tugas	Menyelesaikan tugas individu/kelompok tepat waktu
Memahami materi	Mampu memahami dan menerapkan materi yang diberikan dosen
Ujian	Mampu memperoleh hasil yang baik dalam UTS/UAS
Partisipasi kelas	Aktif bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat
Pencapaian akademik	Memperoleh nilai/IPK yang baik
Penyelesaian studi	Mampu menyelesaikan kewajiban akademik sesuai target

Sumber: Latif & Miles (2020)

Kondisi ini dapat memengaruhi tingkat konsentrasi, keterlibatan dalam pembelajaran, serta hasil akademik yang dicapai. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola diri dan strategi belajar menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga kinerja akademik tetap optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja akademik mahasiswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Kinerja akademik tidak hanya mencerminkan hasil belajar, tetapi juga proses yang dilalui mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh

karena itu, peningkatan kinerja akademik mahasiswa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akademik

Kinerja akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang dapat memengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Faktor ini meliputi:

a) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan memiliki semangat dalam mengikuti perkuliahan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja akademik.

b) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan mengolah informasi. Mahasiswa dengan kemampuan kognitif yang baik akan lebih mudah memahami materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik.

c) Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*)

Kepercayaan diri merupakan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Mahasiswa yang percaya diri akan lebih berani dalam berpendapat, aktif dalam diskusi, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar.

d) Manajemen Waktu

Kemampuan dalam mengatur waktu menjadi faktor penting, terutama bagi mahasiswa yang memiliki aktivitas tambahan seperti bekerja. Manajemen

waktu yang baik akan membantu mahasiswa dalam menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non-akademik.

e) Keterlibatan dalam Pembelajaran

Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mencakup keaktifan, perhatian, serta partisipasi dalam kegiatan akademik. Semakin tinggi keterlibatan mahasiswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

2) Faktor Eksternal

a) Dukungan Institusi Pendidikan

Dukungan dari kampus seperti fasilitas pembelajaran, layanan akademik, serta perhatian dari dosen sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Dukungan yang baik akan meningkatkan motivasi dan kenyamanan dalam belajar.

b) Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun sosial, akan membantu mahasiswa dalam memahami materi dan meningkatkan konsentrasi belajar.

c) Lingkungan Digital

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran melalui *platform* digital seperti *e-learning*. Lingkungan digital yang baik akan meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar mahasiswa.

d) Beban Kerja atau Aktivitas Tambahan

Mahasiswa yang memiliki aktivitas tambahan seperti bekerja seringkali menghadapi tantangan dalam membagi waktu dan energi. Hal ini dapat memengaruhi fokus dan kinerja akademik jika tidak dikelola dengan baik.

e) Dukungan Sosial

Dukungan dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar dapat memberikan dorongan emosional yang positif bagi mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran.

c. Indikator Kinerja Akademik

Kinerja akademik mahasiswa merupakan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan tingkat pencapaian mahasiswa dalam kegiatan akademik. Menurut penelitian Kuncel (2021) kinerja akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh keterlibatan dalam pembelajaran dan perilaku belajar mahasiswa selama proses pendidikan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja akademik mencakup aspek hasil belajar sekaligus proses pembelajaran yang dijalani mahasiswa. Berdasarkan kajian tersebut, indikator kinerja akademik mahasiswa dalam penelitian ini meliputi:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK merupakan ukuran utama yang digunakan untuk menilai kinerja akademik mahasiswa secara keseluruhan selama masa perkuliahan.

2. Nilai Mata Kuliah

Nilai mata kuliah menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh mahasiswa pada setiap mata kuliah yang diambil.

3. Kemampuan Memahami Materi

Kemampuan memahami materi mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu menguasai konsep yang diajarkan dalam perkuliahan.

4. Ketepatan Penyelesaian Tugas

Ketepatan dalam menyelesaikan tugas menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan kewajiban akademik.

5. Keaktifan dalam Perkuliahan

Keaktifan dalam perkuliahan mencerminkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam diskusi, tanya jawab, serta kegiatan pembelajaran lainnya.

2. Evaluation Student

a. Pengertian *Evaluation Student*

Evaluation student dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dijalani secara mandiri. Konsep ini mencakup aktivitas refleksi,

penilaian diri, serta kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman dan pencapaian akademiknya. Dalam praktiknya, *evaluation student* menjadi bagian penting dari proses belajar karena mahasiswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga secara aktif mengevaluasi sejauh mana materi tersebut telah dipahami. Dalam kajian pendidikan modern, konsep *evaluation student* sejalan dengan teori *self-assessment* atau penilaian diri. Penilaian diri merupakan proses di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam menilai kualitas pekerjaan dan hasil belajar mereka sendiri berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai objek pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek yang mampu mengontrol dan mengembangkan proses belajarnya. Menurut Panadero (2021), *self-assessment* merupakan proses penting dalam pembelajaran karena memungkinkan peserta didik untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas hasil belajar secara berkelanjutan. Selain itu, Nicol (2020) menyatakan bahwa evaluasi diri membantu mahasiswa memahami kesenjangan antara pencapaian yang dimiliki dengan standar yang diharapkan, sehingga mendorong terjadinya perbaikan dalam proses belajar. Lebih lanjut, dalam perspektif pembelajaran mandiri, evaluasi diri juga berkaitan erat dengan kemampuan regulasi diri (*self-regulated learning*). Mahasiswa yang mampu melakukan evaluasi diri dengan baik cenderung memiliki kontrol yang lebih tinggi terhadap proses belajar, mampu menetapkan tujuan, serta melakukan penyesuaian strategi belajar sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, *evaluation student* dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai kemampuan mahasiswa dalam melakukan penilaian, refleksi, dan perbaikan terhadap proses pembelajaran secara mandiri guna meningkatkan kinerja akademik.

b. Faktor yang Mempengaruhi *Evaluation Student*

Kemampuan mahasiswa dalam melakukan *evaluation student* dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan eksternal. Dalam teori *self-regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman (2022) evaluasi diri merupakan bagian dari proses pengelolaan

belajar yang dipengaruhi oleh beberapa aspek penting. Pertama, kesadaran diri (*self-awareness*). Mahasiswa yang memiliki kesadaran diri tinggi cenderung lebih mampu memahami kondisi akademiknya, termasuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam belajar. Kesadaran ini menjadi dasar dalam melakukan evaluasi diri secara objektif. Kedua, kemampuan metakognitif. Metakognisi merupakan kemampuan untuk berpikir tentang proses berpikir sendiri. Mahasiswa dengan kemampuan metakognitif yang baik akan lebih mudah dalam memonitor dan mengevaluasi pemahaman terhadap materi pembelajaran. Ketiga, motivasi belajar. Motivasi memiliki peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk melakukan evaluasi diri. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas belajar. Keempat, umpan balik (*feedback*). Umpan balik yang diberikan oleh dosen atau lingkungan akademik dapat membantu mahasiswa dalam memahami kekurangan yang dimiliki. *Feedback* yang konstruktif akan memperkuat proses evaluasi diri. Kelima, lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang mendukung, baik secara fisik maupun digital, dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses belajar.

c. Manfaat *Evaluation Student*

Penerapan *evaluation student* dalam proses pembelajaran memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Evaluasi diri tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami kemampuan akademiknya, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas belajar secara berkelanjutan. Menurut Boud (2021) evaluasi diri memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa melakukan evaluasi diri akan lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya serta tidak bergantung sepenuhnya pada dosen. Selain itu, evaluasi diri juga membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Dengan mengetahui kelemahan, mahasiswa dapat menyusun strategi perbaikan yang lebih efektif. Sementara itu, pemahaman terhadap kekuatan dapat

meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar. Manfaat lainnya adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Mahasiswa yang sering melakukan evaluasi diri akan terbiasa menganalisis hasil belajar serta mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Hal ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja akademik. Secara keseluruhan, *evaluation student* dapat membantu mahasiswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri, reflektif, dan adaptif terhadap perubahan dalam proses pembelajaran.

d. Indikator *Evaluation Student*

Indikator *evaluation student* dalam penelitian ini diadaptasi dari konsep *self-assessment* yang dikemukakan oleh Panadero (2021) dan Nicol (2020), yang disesuaikan dengan konteks mahasiswa. Adapun indikator tersebut meliputi:

1. Kemampuan menilai pemahaman materi
Mahasiswa mampu mengevaluasi sejauh mana materi pembelajaran telah dipahami.
2. Refleksi terhadap hasil belajar
Mahasiswa mampu menilai hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Identifikasi kekurangan dalam belajar
Mahasiswa menyadari kelemahan atau kesulitan yang dihadapi selama belajar.
4. Perencanaan perbaikan
Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar di masa mendatang.
5. Monitoring perkembangan belajar
Mahasiswa secara aktif memantau perkembangan kemampuan akademiknya dari waktu ke waktu.

3. *Perceived Organizational Support*

a. Pengertian *Perceived Organizational Support*

Perceived Organizational Support (POS) merupakan konsep dalam

manajemen sumber daya manusia yang menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa organisasi menghargai kontribusi yang diberikan serta peduli terhadap kesejahteraan mereka. Dukungan yang dirasakan dari organisasi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam bekerja.

Menurut Robert (2022) *perceived organizational support* merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana organisasi menghargai kontribusi mereka serta memberikan perhatian terhadap kesejahteraan mereka. Individu yang merasa mendapatkan dukungan dari organisasi biasanya memiliki komitmen yang lebih kuat serta menunjukkan kinerja yang lebih baik. Dalam perkembangan teori perilaku organisasi modern juga dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi kerja serta keterlibatan individu dalam organisasi.

Menurut Luthans (2022), dukungan organisasi dapat meningkatkan kepuasan kerja, komitmen organisasi, serta kinerja individu. Individu yang merasa didukung oleh organisasi biasanya lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi. Dalam konteks perguruan tinggi, *perceived organizational support* dapat tercermin dari berbagai bentuk dukungan yang diberikan oleh institusi kepada dosen, seperti penyediaan fasilitas pembelajaran, dukungan terhadap kegiatan penelitian, kesempatan mengikuti pelatihan, serta penghargaan terhadap prestasi akademik. Ketika dosen merasa bahwa institusi memberikan dukungan terhadap pekerjaan yang mereka lakukan, maka mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas kinerja akademiknya.

b. Pentingnya *Perceived Organizational Support*

Perceived organizational support memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja individu dalam organisasi. Dukungan organisasi yang baik dapat menciptakan hubungan yang positif antara individu dan organisasi sehingga mendorong individu untuk memberikan kontribusi yang lebih besar. Menurut Judge (2022) individu yang merasa bahwa organisasi menghargai kontribusi mereka serta peduli terhadap kesejahteraan mereka akan menunjukkan sikap positif terhadap organisasi. Hal ini dapat meningkatkan

motivasi kerja, loyalitas, serta kinerja individu. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, dukungan organisasi yang baik dapat membantu dosen dalam melaksanakan tugas akademik secara optimal. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, kesempatan untuk mengembangkan kompetensi akademik, serta penghargaan terhadap prestasi yang dicapai oleh dosen.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Perceived Organizational Support*

Perceived organizational support dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kebijakan organisasi serta hubungan antara individu dan organisasi. Menurut Eisenberger (2022) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *perceived organizational support* antara lain:

- 1) keadilan organisasi
- 2) dukungan dari pimpinan
- 3) penghargaan terhadap kontribusi individu
- 4) kondisi kerja yang mendukung

Ketika organisasi mampu memberikan perlakuan yang adil serta memberikan penghargaan terhadap kontribusi individu, maka individu akan merasa lebih dihargai sehingga meningkatkan persepsi terhadap dukungan organisasi.

d. Indikator-Indikator *Perceived Organizational Support*

Perceived Organizational Support merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana organisasi memberikan dukungan serta menghargai kontribusi yang mereka berikan. Untuk mengukur tingkat dukungan organisasi yang dirasakan oleh individu, diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan bentuk perhatian serta dukungan organisasi terhadap mahasiswa. Menurut Robert (2022) *perceived organizational support* berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap perhatian organisasi terhadap kesejahteraan mereka serta penghargaan terhadap kontribusi yang mereka berikan. Konsep ini kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat

dukungan organisasi yang dirasakan oleh individu dalam lingkungan belajar. Adapun indikator *perceived organizational support* adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan terhadap Kontribusi Mahasiswa

Indikator ini menunjukkan sejauh mana organisasi menghargai kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pembelajarannya. Penghargaan tersebut dapat berupa pengakuan terhadap prestasi kerja, pemberian kesempatan pengembangan karier, maupun bentuk apresiasi lainnya yang diberikan oleh organisasi. Dalam konteks perguruan tinggi, penghargaan terhadap kontribusi mahasiswa dapat berupa pengakuan terhadap prestasi akademik, publikasi ilmiah, maupun keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Perhatian Organisasi terhadap Kesejahteraan Mahasiswa

Indikator ini berkaitan dengan kepedulian organisasi terhadap kesejahteraan mahasiswa baik secara fisik maupun psikologis. Organisasi yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung sehingga mahasiswa merasa dihargai serta diperhatikan oleh pihak kampus. Perhatian terhadap kesejahteraan dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai, pemberian jaminan kesehatan, maupun kebijakan yang mendukung keseimbangan antara kehidupan belajar dan kehidupan pribadi.

3. Kepedulian Organisasi terhadap Kebutuhan Mahasiswa

Indikator ini menggambarkan sejauh mana organisasi memahami serta memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajarannya. Organisasi yang mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa akan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara lebih efektif. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, kepedulian terhadap kebutuhan dosen dapat berupa penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, dukungan terhadap kegiatan penelitian, serta kesempatan mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi akademik.

4. Dukungan Organisasi dalam Menyelesaikan Tugas

Indikator ini berkaitan dengan sejauh mana organisasi memberikan

dukungan kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan dari pimpinan, ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan, serta kebijakan organisasi yang mempermudah pelaksanaan tugas. Ketika organisasi memberikan dukungan yang memadai, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas serta lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kinerja akademik yang optimal. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan konsistensi dalam belajar, serta mencapai tujuan akademik yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan tinggi, motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk memperoleh nilai yang baik, tetapi juga mencakup dorongan untuk memahami materi, mengembangkan kemampuan diri, serta mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap aktif dalam perkuliahan, memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Menurut Deci dan Ryan dalam teori *Self-Determination* (2020) motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk belajar dan rasa ingin tahu, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti penghargaan, nilai, atau dorongan dari lingkungan. Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta pencapaian kinerja akademik yang lebih baik.

b. Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kinerja akademik yang optimal. Motivasi belajar menjadi penggerak utama yang mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam memahami materi, mengerjakan tugas, maupun menghadapi berbagai tantangan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap kegiatan belajar, seperti lebih disiplin, tekun, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas akademik. Sebaliknya, mahasiswa dengan motivasi belajar rendah biasanya kurang memiliki dorongan untuk belajar, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi dalam perkuliahan dan hasil akademik yang kurang optimal. Menurut Deci (2020) motivasi belajar berperan dalam memenuhi kebutuhan psikologis dasar individu, seperti kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan. Ketika kebutuhan tersebut terpenuhi, mahasiswa akan lebih terdorong untuk belajar secara aktif dan mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, motivasi belajar juga berfungsi sebagai faktor yang mempertahankan konsistensi mahasiswa dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci yang tidak hanya memengaruhi proses belajar, tetapi juga menentukan kualitas hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar mahasiswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan eksternal. Menurut Zimmerman (2022) dalam perspektif *self-regulated learning*, terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor Internal Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa, meliputi minat, kebutuhan, tujuan belajar, serta tingkat kepercayaan diri. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu bidang cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih kuat.

- 2) Faktor Eksternal Faktor eksternal meliputi dukungan dari lingkungan, seperti dosen, teman, keluarga, serta fasilitas yang tersedia di kampus. Lingkungan yang kondusif akan meningkatkan semangat belajar mahasiswa.
- 3) Tujuan Belajar (*Goal Orientation*) Mahasiswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas, seperti ingin mencapai prestasi tertentu, akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak memiliki tujuan.
- 4) *Self-Efficacy* (Kepercayaan Diri) Kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik sangat memengaruhi tingkat motivasi belajar.
- 5) Lingkungan Pembelajaran Lingkungan belajar, termasuk suasana kelas dan penggunaan teknologi pembelajaran, dapat memengaruhi kenyamanan dan semangat mahasiswa dalam belajar.

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat dorongan yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, indikator motivasi belajar diadaptasi dari teori Deci (2020), yang membedakan motivasi menjadi intrinsik dan ekstrinsik terdiri dari beberapa indikator yaitu:

- 1) Keinginan untuk berprestasi
Menunjukkan adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk mencapai hasil akademik yang optimal, seperti memperoleh nilai yang baik dan meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Semangat dalam mengikuti pembelajaran
Menggambarkan tingkat antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, baik secara langsung maupun melalui media digital.
- 3) Ketekunan dalam belajar
Menunjukkan konsistensi mahasiswa dalam mengerjakan tugas, belajar secara rutin, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
- 4) Minat terhadap materi pembelajaran
Menggambarkan ketertarikan mahasiswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga mendorong keinginan untuk memahami lebih dalam.

5) Kemandirian dalam belajar

Menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada dosen atau orang lain.

5. Lingkungan Belajar Digital

a. Pengertian Lingkungan Belajar Digital

Lingkungan belajar digital merupakan konsep yang menggambarkan lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas pembelajaran dalam organisasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara individu belajar, berkomunikasi, serta berkolaborasi dalam organisasi. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar digital yang mampu mendukung produktivitas serta efektivitas belajar mahasiswa. Menurut Leonardi (2021) lingkungan belajar digital merupakan lingkungan yang didukung oleh teknologi digital yang memungkinkan individu untuk mengakses informasi, berkomunikasi, serta berkolaborasi secara lebih efisien dalam melaksanakan pembelajaran. Lingkungan belajar digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung proses belajar di kampus. Selanjutnya, menurut Harris (2021) lingkungan belajar digital merupakan integrasi antara teknologi digital, sistem informasi, serta proses kerja yang memungkinkan organisasi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Dalam lingkungan belajar digital, individu dapat memanfaatkan berbagai *platform* teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat dan efektif.

Dalam konteks organisasi modern lingkungan belajar digital menjadi faktor penting karena teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi belajar serta mempermudah proses komunikasi dan koordinasi antar individu. Lingkungan belajar yang didukung oleh teknologi digital dapat membantu organisasi dalam meningkatkan fleksibilitas belajar, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan kolaborasi antar anggota organisasi. Pada lingkungan perguruan tinggi lingkungan belajar digital memiliki peran penting dalam

mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Lingkungan belajar digital merupakan segala bentuk kondisi, sarana, dan prasarana berbasis teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Lingkungan ini mencakup penggunaan perangkat digital, *platform* pembelajaran, serta sistem berbasis internet yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi, berinteraksi dengan dosen dan melakukan aktivitas belajar secara fleksibel. Dalam konteks pendidikan tinggi, lingkungan belajar digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran modern. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis digital, baik dalam bentuk *e-learning*, *hybrid*, maupun pembelajaran daring.

b. Pentingnya Lingkungan Belajar Digital

Lingkungan belajar digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja individu dalam organisasi. Lingkungan belajar yang didukung oleh teknologi digital dapat membantu individu dalam menyelesaikan pembelajaran secara lebih cepat serta meningkatkan kualitas komunikasi dan kolaborasi dalam organisasi. Menurut Davenport (2021) pemanfaatan teknologi digital dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan produktivitas serta mempermudah akses terhadap informasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Teknologi digital juga memungkinkan individu untuk belajar secara lebih fleksibel tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Dalam institusi pendidikan tinggi lingkungan belajar digital juga menjadi sangat penting karena proses pembelajaran dan kegiatan akademik semakin banyak memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan sistem pembelajaran daring, perpustakaan digital, serta berbagai *platform* kolaborasi akademik dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung kegiatan penelitian. Selain itu, lingkungan belajar digital juga dapat meningkatkan kemampuan individu dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta perubahan dalam dunia kerja. Organisasi yang mampu

menciptakan lingkungan belajar digital yang baik akan lebih mudah meningkatkan kinerja serta produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki.

c. Indikator Lingkungan Belajar Digital

Lingkungan belajar digital dapat diukur melalui beberapa indikator yang menggambarkan sejauh mana teknologi digital mendukung aktivitas belajar individu dalam organisasi. Menurut Leonardi (2021) lingkungan belajar digital dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Ketersediaan Teknologi Digital

Ketersediaan teknologi digital menunjukkan sejauh mana universitas menyediakan perangkat teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas belajar. Teknologi tersebut dapat berupa perangkat komputer, jaringan internet, sistem informasi, serta berbagai aplikasi digital yang digunakan dalam belajar.

2. Kemudahan Akses Informasi

Kemudahan akses informasi berkaitan dengan kemampuan individu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam lingkungan belajar digital, individu dapat mengakses berbagai informasi melalui sistem informasi organisasi maupun *platform* digital lainnya.

4. Dukungan Teknologi terhadap Kolaborasi Belajar

Indikator ini menunjukkan sejauh mana teknologi digital mendukung proses komunikasi dan kolaborasi antar individu dalam organisasi. Teknologi digital seperti *platform* komunikasi daring dan aplikasi kolaborasi dapat membantu individu belajar secara lebih efektif.

5. Pemanfaatan Sistem Digital dalam Pembelajaran

Pemanfaatan sistem digital menggambarkan sejauh mana individu menggunakan teknologi digital dalam melaksanakan pelajaran sehari-hari. Penggunaan sistem digital dapat membantu mempercepat proses belajar serta meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk dijadikan studi literatur sejenis:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan

No	Nama & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Sari & Nugroho (2022)	Pengaruh <i>Self-Assessment</i> terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	Kuantitatif	<i>Self-assessment</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
2	Pratama (2023)	Pengaruh <i>Perceived Organizational Support</i> terhadap Kinerja Mahasiswa	Kuantitatif	Dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa.
3	Wulandari & Putra (2022)	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Kuantitatif	Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.
4	Rahmawati (2023)	Pengaruh Lingkungan Belajar Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	Kuantitatif	Lingkungan belajar digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
5	Hidayat & Saputra (2021)	Pengaruh Dukungan Kampus terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa	Kuantitatif	Dukungan dari institusi meningkatkan kinerja akademik mahasiswa secara signifikan.
6	Lestari (2022)	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa	Kuantitatif	Motivasi dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.
7	Putri & Andika (2023)	Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap	Kuantitatif	Pembelajaran digital meningkatkan keterlibatan dan

		Keterlibatan Mahasiswa		pemahaman mahasiswa.
8	Saputri (2022)	Pengaruh Evaluasi Diri terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa	Kuantitatif	Evaluasi diri berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa.

Sumber: Data diolah, 2026

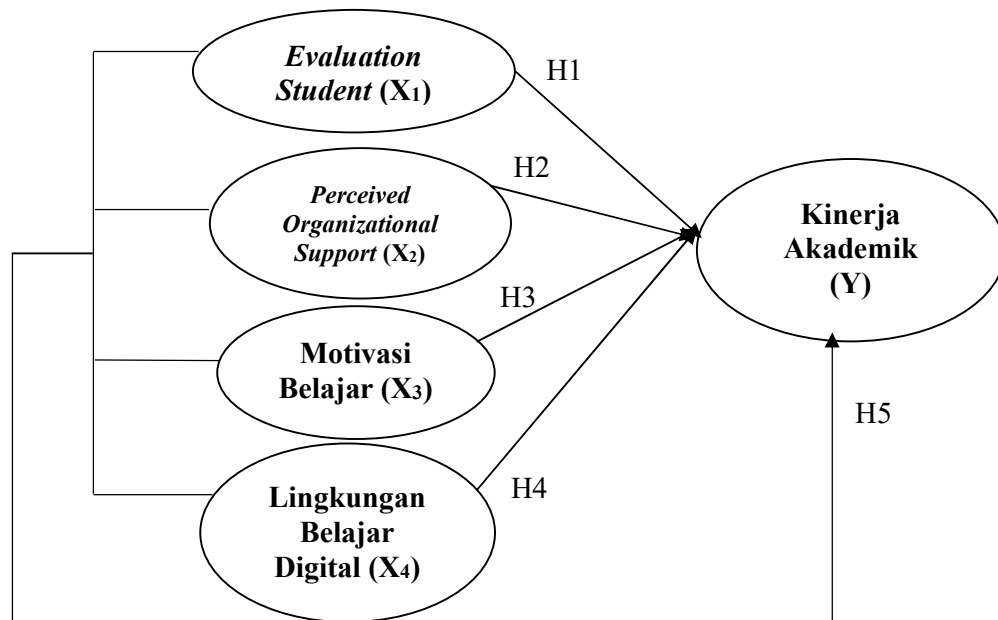
Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Evaluasi diri mahasiswa terbukti membantu dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar, sementara dukungan organisasi dari pihak kampus memberikan dorongan eksternal yang mampu meningkatkan semangat dan kepercayaan diri mahasiswa. Selain itu, motivasi belajar menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, tekun, dan konsisten dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, lingkungan belajar digital juga berperan dalam mendukung efektivitas pembelajaran melalui kemudahan akses informasi dan fleksibilitas belajar. Dengan demikian, keempat variabel tersebut secara keseluruhan memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks mahasiswa S1 Manajemen Universitas Riau Kepulauan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2023), sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel yang diteliti.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2026

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Mundilarso (2016) hipotesis merupakan jawaban yang memiliki sifat sementara dan kebenarannya dilanjutkan pada pembuktian secara empiris. Berikut hipotesis pada penelitian ini:

1. *valuation student* merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Mahasiswa yang mampu melakukan evaluasi diri dengan baik cenderung lebih memahami kekuatan dan kelemahan dalam belajar, sehingga dapat memperbaiki strategi belajar secara berkelanjutan. Kemampuan ini akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman materi serta hasil belajar yang dicapai. Dengan demikian, semakin

baik kemampuan *evaluation student*, maka semakin tinggi pula kinerja akademik mahasiswa.

H1: *Evaluation Student* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.

2. *Perceived organizational support* merupakan persepsi mahasiswa terhadap dukungan yang diberikan oleh pihak universitas, seperti fasilitas, bimbingan dosen, serta sistem akademik. Mahasiswa yang merasakan adanya dukungan dari institusi cenderung memiliki rasa percaya diri dan semangat belajar yang lebih tinggi. Dukungan tersebut juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil akademik yang optimal. Oleh karena itu, semakin tinggi *perceived organizational support*, maka semakin baik kinerja akademik mahasiswa.

H2: *Perceived organizational support* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.

3. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong mahasiswa untuk belajar dan mencapai tujuan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi juga membuat mahasiswa tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula kinerja akademik mahasiswa.

H3: Motivasi belajar berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.

4. Lingkungan belajar digital merupakan sarana pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung proses belajar mahasiswa. Lingkungan belajar digital yang baik dapat memberikan kemudahan akses informasi, fleksibilitas waktu belajar, serta meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih efektif.

Sebaliknya, lingkungan digital yang kurang mendukung dapat menghambat proses belajar. Oleh karena itu, semakin baik lingkungan belajar digital, maka semakin tinggi kinerja akademik mahasiswa.

H4: Lingkungan belajar digital berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.

5. Kinerja akademik mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. *Evaluation student* sebagai faktor internal membantu mahasiswa dalam memperbaiki proses belajar, sementara *perceived organizational support* memberikan dukungan dari lingkungan kampus. Motivasi belajar menjadi pendorong utama dalam aktivitas belajar, dan lingkungan belajar digital berperan sebagai sarana pendukung pembelajaran. Keempat variabel tersebut secara bersama-sama diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Dengan demikian, kombinasi dari faktor-faktor tersebut akan menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik.

H5: *Evaluation student*, *perceived organizational support*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar digital secara simultan berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa S1 manajemen Universitas Riau Kepulauan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu *evaluation student*, *perceived organizational support*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar digital terhadap variabel dependen, yaitu kinerja akademik mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (kausal) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data yang berkaitan dengan persepsi dan kondisi yang dialami oleh mahasiswa.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini bersifat *cross-sectional*, yaitu data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu tanpa adanya perlakuan atau eksperimen terhadap objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian pada saat penelitian berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain survei untuk menganalisis pengaruh *evaluation student*, *perceived organizational support*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar digital terhadap kinerja akademik mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan yang aktif pada saat penelitian dilakukan. Adapun populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa aktif prodi S1 manajemen Angkatan semester ganjil TA 2025/2026 dengan jumlah sebanyak 177 mahasiswa.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel untuk mempermudah proses penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 5%.

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,05)^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,0025)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 0,4425}$$

$$n = \frac{177}{1,4425}$$

$$n = 122$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini mahasiswa s1 manajemen semester ganjil TA 2025/2026 dengan jumlah sebanyak 122 mahasiswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan obyek penelitian atau faktor - faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2020) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu: variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Kemudian variabel terikat (dependen) menurut Sugiyono (2020) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y).

Tabel 3.1 Variabel Independen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Evaluation Student</i>	Kemampuan mahasiswa dalam melakukan penilaian dan refleksi terhadap proses serta hasil pembelajaran yang telah dijalani untuk meningkatkan kualitas belajar.	1. Penilaian terhadap pemahaman materi 2. Refleksi hasil belajar 3. Identifikasi kekurangan 4. Perencanaan perbaikan 5. Monitoring perkembangan belajar	<i>Likert</i>
<i>Perceived Organizational Support</i>	Persepsi mahasiswa terhadap sejauh mana universitas memberikan dukungan, perhatian, dan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran.	1. Dukungan dari dosen 2. Ketersediaan fasilitas belajar 3. Sistem akademik yang membantu 4. Perhatian institusi terhadap mahasiswa 5. Respons terhadap kebutuhan mahasiswa	<i>Likert</i>
Motivasi Belajar	Dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan mahasiswa untuk belajar secara aktif, tekun, dan konsisten dalam mencapai tujuan akademik.	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Semangat dalam belajar 3. Ketekunan dalam belajar 4. Minat terhadap materi pembelajaran 5. Kemandirian dalam belajar	<i>Likert</i>
Lingkungan Belajar Digital	Kondisi dan fasilitas berbasis teknologi yang	1. Kemudahan akses platform pembelajaran	<i>Likert</i>

	mendukung proses pembelajaran mahasiswa secara efektif, fleksibel, dan interaktif.	2. Kualitas sistem <i>e-learning</i> 3. Interaksi melalui media digital 4. Ketersediaan sumber belajar digital 5. Kenyamanan belajar online	
--	--	--	--

Sumber: Diolah Penulis, 2026

Tabel 3.2 Variabel Dependen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Akademik (Y)	Hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).	1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2. Nilai Mata Kuliah 3. Kemampuan Memahami Materi 4. Ketepatan Penyelesaian Tugas 5. Keaktifan dalam Perkuliahan	<i>Likert</i>

Sumber: Diolah Penulis, 2026

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2020) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2020) instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2020) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu di gunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi - kisi instrumen.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Keterangan	Alternatif Jawaban	Bobot
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-ragu	N	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Ghozali (2021)

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu di gunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi - kisi instrumen. Berikut adalah kisi - kisi instrument yang akan di gunakan pada penelitian tersebut.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Item
1	<i>Evaluation Student (X1)</i>	Penilaian terhadap pemahaman materi	1, 2, 3
		Refleksi hasil belajar	4, 5, 6
		Identifikasi kekurangan	7, 8, 9
		Perencanaan perbaikan	10, 11, 12
2	<i>Perceived Organizational Support (X2)</i>	Dukungan dari dosen	13, 14, 15
		Ketersediaan fasilitas belajar	16, 17, 18
		Sistem akademik yang membantu	19, 20, 21
		Perhatian institusi terhadap mahasiswa	22, 23, 24
3	Motivasi Belajar (X3)	Keinginan untuk berprestasi	25, 26, 27
		Semangat dalam belajar	28, 29, 30
		Ketekunan dalam belajar	31, 32, 33
		Minat terhadap materi pembelajaran	34, 35, 36
4	Lingkungan Belajar Digital (X4)	Kemudahan akses platform pembelajaran	37, 38, 39
		Kualitas sistem <i>e-learning</i>	40, 41, 42
		Interaksi melalui media digital	43, 44, 45
		Kenyamanan belajar <i>online</i>	46, 47, 48

Sumber: Diolah Penulis, 2026

E. Teknik Analisis Instrumen

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan diantaranya, valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas

kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang di sebarakan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel. Oleh karena itu penulis akan melakukan uji Validitas dan uji Reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item - item yang tersaji dalam kuesioner benar - benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang diteliti. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2018). Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi pearson *product moment* seperti dibawah ini:

Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2020)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

x : skor butir

y : skor total

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu koesioner. Ghozali (2020) menyatakan suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Bila koefisien korelasi atau r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid

Bila koefisien korelasi atau r hitung $< r$ tabel dinyatakan tidak valid

Peneliti melakukan pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Sebelum dibagikan kepada seluruh responden ada baiknya dilakukan uji coba instrument agar dapat mengetahui valid dan tidaknya instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2020) bahwa pengukuran reliabilitas dapat dengan dua cara, yaitu *Repeated Measure* atau pengukuran ulang dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner (pertanyaan) yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah responden tetap konsisten dengan jawabanya.

One Shot atau pengukuran sekali saja dilakukan dengan cara hanya sekali saja kuisisioner diberikan kepada responden dan kemudan hasilnya dibandingkan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Instrumen yang dipakai dikatakan andal (*reliable*) jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6. Untuk melakukan pengujian reliabilitas kuisisioner dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Package for Social Science* versi 26 (SPSS). Uji reabilitas guna mengetahui intrumen konsisten atau tidak dengan cara membandingkan hasil *cronbach alpha* lebih besar atau kecil dari 0.60. Apabila *cronbach alpha* > 0.60 maka dinyatakan realibel, apabila *cronbach alpha* < 0.60 maka dinyatakan tidak realibel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterosdastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing - masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan analisis grafik yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, Guna memperoleh kepastian data dianjurkan selain uji grafik maka dapat dilengkapi dengan uji statistik. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2020). Menurut Ghozali (2020) jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), keputusan dengan melihat nilai *Tolerance*:

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* $> 0,10$.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* $<$ atau $= 0,10$.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

Tidak terjadi multikonieritas, jika nilai VIF $< 10,00$.

Terjadi multikonieritas, jika nilai VIF $>$ atau $= 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat di uji dengan menggunakan uji scatterplot, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas dengan uji scatterplot tidak terjadi apabila tidak satupun variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen atau bisa dikatakan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0.05.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (Kinerja Akademik)
A	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien garis regresi
X ₁	= Variabel <i>Evaluation Student</i>
X ₂	= Variabel <i>Perceived Organizational Support</i>
X ₃	= Variabel Motivasi Belajar
X ₄	= Variabel Lingkungan Belajar Digital
e	= Error / variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2020) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan secara

bersama - sama terhadap variabel terikat. Apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh variabel independen secara bersama - sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian.

Rumus Uji F

$$F = \frac{R^2(n - K - 1)}{K(1 - R^2)}$$

Sumber: Ghozali (2020)

Keterangan:

F = f-hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan f-tabel

R² = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel penelitian rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan

Ha: terdapat pengaruh signifikan secara simultan

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan uji signifikansi digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{Sig} < \alpha$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan berpengaruh dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $\text{Sig} > \alpha$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara simultan berpengaruh dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan uji f, dalam hal ini digunakan $\alpha = 5\%$ untuk menunjukkan adanya pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen.

- b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan

Ha: terdapat pengaruh signifikan

Setelah didapat nilai t hitung melalui rumus di atas, maka untuk menginterpretasikan hasilnya, berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya berpengaruh dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak berpengaruh dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui t tabel digunakan ketentuan n-k pada *level of significance* sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) atau taraf keyakinan 95% atau 0,95.

Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness - fit* dari model regresi. Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a) Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan hasil jawaban 122 responden, diketahui bahwa responden laki – laki dan perempuan. Secara lengkap, distribusi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	67	54,9
2	Perempuan	55	45,1
Total		122	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari total 122 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 67 responden atau 54,9% berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 55 responden atau 45,1% berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam pengisian kuesioner penelitian. Meskipun demikian, perbedaan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin tidak terlalu signifikan sehingga data yang diperoleh tetap mampu menggambarkan kondisi mahasiswa S1 Manajemen Universitas Riau Kepulauan secara umum.

b) Distribusi Responden Berdasarkan IPK Semester Ganjil TA 2025/2026

Berdasarkan hasil jawaban 122 responden, diketahui secara lengkap, distribusi responden berdasarkan waktu penggunaan aplikasi maxim dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

c) **Tabel 4.2 Responden Berdasarkan IPK Semester Ganjil TA 2025/2026**

IPK	Frekuensi	Persentase (%)
< 3,00	58	40,6
> 3,00	64	59,4
Total	122	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang memiliki IPK kurang dari 3,00 sebanyak 58 orang atau sebesar 40,6%, sedangkan responden yang memiliki IPK 3,00 atau lebih sebanyak 64 orang atau sebesar 59,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki capaian akademik yang tergolong baik dengan IPK di atas 3,00. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mempertahankan prestasi akademik yang cukup baik selama mengikuti proses perkuliahan. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan memiliki kemampuan akademik yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d) **Distribusi Responden Berdasarkan Status Bekerja**

Berdasarkan hasil jawaban 122 responden secara lengkap, distribusi responden menurut status bekerja dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Status Bekerja

Status Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	92	64,3
Tidak Bekerja	30	35,7
Total	122	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 122 responden yang diteliti, sebanyak 92 responden atau 64,3% berstatus bekerja, sedangkan sebanyak 30 responden atau 35,7% tidak bekerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Kondisi ini sejalan dengan fenomena yang terjadi di Program Studi S1 Manajemen Universitas Riau

Kepulauan, di mana banyak mahasiswa memilih untuk bekerja sambil menempuh pendidikan. Aktivitas bekerja memberikan manfaat berupa pengalaman kerja dan tambahan penghasilan, namun di sisi lain juga menuntut kemampuan manajemen waktu yang baik agar kewajiban akademik tetap dapat dijalankan secara optimal. Oleh karena itu, kondisi tersebut menjadi salah satu alasan penting dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.4 Tanggapan Responden *Evaluation Student* (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Pernyataan 1	0	0	8	28	86	122
	Persentase	0,0%	0,0%	6,6%	23,0%	70,5%	100%
2	Pernyataan 2	3	4	10	37	68	122
	Persentase	2,5%	3,3%	8,2%	30,3%	55,7%	100%
3	Pernyataan 3	0	3	8	44	67	122
	Persentase	0,0%	2,5%	6,6%	36,1%	54,9%	100%
4	Pernyataan 4	0	0	18	42	62	122
	Persentase	0,0%	0,0%	14,8%	34,4%	50,8%	100%
5	Pernyataan 5	7	4	22	61	28	122
	Persentase	5,7%	3,3%	18,0%	50,0%	23,0%	100%
6	Pernyataan 6	0	7	20	74	21	122
	Persentase	0,0%	5,7%	16,4%	60,7%	17,2%	100%
7	Pernyataan 7	0	3	8	44	67	122
	Persentase	0,0%	2,5%	6,6%	36,1%	54,9%	100%
8	Pernyataan 8	0	0	18	42	62	122
	Persentase	0,0%	0,0%	14,8%	34,4%	50,8%	100%
9	Pernyataan 9	0	3	8	44	67	122
	Persentase	0,0%	2,5%	6,6%	36,1%	54,9%	100%
10	Pernyataan 10	0	0	18	42	62	122
	Persentase	0,0%	0,0%	14,8%	34,4%	50,8%	100%
11	Pernyataan 11	4	4	20	44	50	122
	Persentase	3,3%	3,3%	16,4%	36,1%	41,0%	100%
12	Pernyataan 12	0	0	18	42	62	122
	Persentase	0,0%	0,0%	14,8%	34,4%	50,8%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden terhadap variabel *evaluation student* menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang positif. Hal ini terlihat dari dominannya jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada sebagian besar pernyataan yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian yang baik terhadap aspek Evaluation Student yang diukur dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden *Perceived Organizational Support* (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Pernyataan 1	0	0	8	28	86	122
	Persentase	0,0%	0,0%	6,6%	23,0%	70,5%	100%
2	Pernyataan 2	2	2	14	51	53	122
	Persentase	1,6%	1,6%	11,5%	41,8%	43,4%	100%
3	Pernyataan 3	1	2	13	48	58	122
	Persentase	0,8%	1,6%	10,7%	39,3%	47,5%	100%
4	Pernyataan 4	2	1	16	72	31	122
	Persentase	1,6%	0,8%	13,1%	59,0%	25,4%	100%
5	Pernyataan 5	1	1	13	45	62	122
	Persentase	0,8%	0,8%	10,7%	36,9%	50,8%	100%
6	Pernyataan 6	2	2	20	52	46	122
	Persentase	1,6%	1,6%	16,4%	42,6%	37,7%	100%
7	Pernyataan 7	1	2	16	56	47	122
	Persentase	0,8%	1,6%	13,1%	45,9%	38,5%	100%
8	Pernyataan 8	1	4	15	71	31	122
	Persentase	0,8%	3,3%	12,3%	58,2%	25,4%	100%
9	Pernyataan 9	0	2	14	68	38	122
	Persentase	0,0%	1,6%	11,5%	55,7%	31,1%	100%
10	Pernyataan 10	0	3	18	68	33	122
	Persentase	0,0%	2,5%	14,8%	55,7%	27,0%	100%
11	Pernyataan 11	1	2	22	63	34	122
	Persentase	0,8%	1,6%	18,0%	51,6%	27,9%	100%
12	Pernyataan 12	0	0	14	56	52	122
	Persentase	0,0%	0,0%	11,5%	45,9%	42,6%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden terhadap variabel *perceived organizational support* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif. Dominasi jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan adanya dukungan yang cukup baik dari

lingkungan organisasi atau institusi pendidikan. Hal ini menggambarkan bahwa dukungan yang diterima mahasiswa dinilai cukup membantu dalam menunjang aktivitas akademiknya.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Motivasi Belajar (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Pernyataan 1	0	0	8	33	81	122
	Persentase	0,0%	0,0%	6,6%	27,0%	66,4%	100%
2	Pernyataan 2	3	2	14	51	52	122
	Persentase	2,5%	1,6%	11,5%	41,8%	42,6%	100%
3	Pernyataan 3	1	2	14	51	54	122
	Persentase	0,8%	1,6%	11,5%	41,8%	44,3%	100%
4	Pernyataan 4	3	1	18	65	35	122
	Persentase	2,5%	0,8%	14,8%	53,3%	28,7%	100%
5	Pernyataan 5	4	2	14	49	53	122
	Persentase	3,3%	1,6%	11,5%	40,2%	43,4%	100%
6	Pernyataan 6	3	2	15	50	52	122
	Persentase	2,5%	1,6%	12,3%	41,0%	42,6%	100%
7	Pernyataan 7	1	2	14	52	53	122
	Persentase	0,8%	1,6%	11,5%	42,6%	43,4%	100%
8	Pernyataan 8	3	1	18	65	35	122
	Persentase	2,5%	0,8%	14,8%	53,3%	28,7%	100%
9	Pernyataan 9	4	2	15	49	52	122
	Persentase	3,3%	1,6%	12,3%	40,2%	42,6%	100%
10	Pernyataan 10	3	4	17	55	43	122
	Persentase	2,5%	3,3%	13,9%	45,1%	35,2%	100%
11	Pernyataan 11	3	6	17	65	31	122
	Persentase	2,5%	4,9%	13,9%	53,3%	25,4%	100%
12	Pernyataan 12	0	0	14	56	52	122
	Persentase	0,0%	0,0%	11,5%	45,9%	42,6%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif. Hal ini ditunjukkan melalui dominannya jawaban pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan dan kemauan belajar yang cukup baik dalam menjalankan kegiatan akademiknya.

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Lingkungan Belajar Digital (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Pernyataan 1	5	3	19	58	37	122
	Persentase	4,1%	2,5%	15,6%	47,5%	30,3%	100%
2	Pernyataan 2	6	7	12	77	20	122
	Persentase	4,9%	5,7%	9,8%	63,1%	16,4%	100%
3	Pernyataan 3	2	4	17	66	33	122
	Persentase	1,6%	3,3%	13,9%	54,1%	27,0%	100%
4	Pernyataan 4	3	4	17	62	36	122
	Persentase	2,5%	3,3%	13,9%	50,8%	29,5%	100%
5	Pernyataan 5	3	7	19	64	29	122
	Persentase	2,5%	5,7%	15,6%	52,5%	23,8%	100%
6	Pernyataan 6	0	6	22	63	31	122
	Persentase	0,0%	4,9%	18,0%	51,6%	25,4%	100%
7	Pernyataan 7	3	2	18	53	46	122
	Persentase	2,5%	1,6%	14,8%	43,4%	37,7%	100%
8	Pernyataan 8	0	3	20	57	42	122
	Persentase	0,0%	2,5%	16,4%	46,7%	34,4%	100%
9	Pernyataan 9	0	4	27	53	38	122
	Persentase	0,0%	3,3%	22,1%	43,4%	31,1%	100%
10	Pernyataan 10	0	4	26	45	47	122
	Persentase	0,0%	3,3%	21,3%	36,9%	38,5%	100%
11	Pernyataan 11	3	3	19	46	51	122
	Persentase	2,5%	2,5%	15,6%	37,7%	41,8%	100%
12	Pernyataan 12	0	0	13	55	54	122
	Persentase	0,0%	0,0%	10,7%	45,1%	44,3%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden terhadap variabel lingkungan belajar digital (X4) menunjukkan kecenderungan penilaian yang positif. Mayoritas jawaban berada pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar berbasis digital yang digunakan mahasiswa dinilai cukup mendukung proses pembelajaran dan aktivitas akademik.

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Kinerja Akademik (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Pernyataan 1	0	0	8	28	86	122
	Persentase	0,0%	0,0%	6,6%	23,0%	70,5%	100%
2	Pernyataan 2	2	3	9	39	69	122
	Persentase	1,6%	2,5%	7,4%	32,0%	56,6%	100%
3	Pernyataan 3	0	1	11	50	60	122
	Persentase	0,0%	0,8%	9,0%	41,0%	49,2%	100%
4	Pernyataan 4	0	0	18	61	43	122
	Persentase	0,0%	0,0%	14,8%	50,0%	35,2%	100%
5	Pernyataan 5	4	1	26	56	35	122
	Persentase	3,3%	0,8%	21,3%	45,9%	28,7%	100%
6	Pernyataan 6	0	4	21	64	33	122
	Persentase	0,0%	3,3%	17,2%	52,5%	27,0%	100%
7	Pernyataan 7	3	0	18	58	43	122
	Persentase	2,5%	0,0%	14,8%	47,5%	35,2%	100%
8	Pernyataan 8	0	0	19	54	49	122
	Persentase	0,0%	0,0%	15,6%	44,3%	40,2%	100%
9	Pernyataan 9	4	4	20	44	50	122
	Persentase	3,3%	3,3%	16,4%	36,1%	41,0%	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden terhadap variabel kinerja akademik (Y) menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif. Hal ini terlihat dari dominannya jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada pernyataan yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kinerja akademik yang relatif baik berdasarkan aspek-aspek yang diukur dalam penelitian ini.

3. Analisis Data

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Untuk memperkuat hasil uji validitas dilakukan pengujian kembali terhadap 122 sampel penelitian di Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan berdasarkan tabel r maka dapat diketahui nilai r tabel untuk sampel berjumlah 122 orang dengan tingkat signifikan sebesar 5%, dengan rumus df

= 122 – 2, maka nilai r tabel adalah 0,178. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing – masing variabel penelitian:

1) Hasil Uji Validitas Variabel *Evaluation Student* (X1)

Hasil uji validitas variabel *Evaluation Student* sesuai dengan tabel hasil pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas *Evaluation Student* (X1)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,637	0,178	Valid
X1.2	0,490	0,178	Valid
X1.3	0,665	0,178	Valid
X1.4	0,701	0,178	Valid
X1.5	0,452	0,178	Valid
X1.6	0,576	0,178	Valid
X1.7	0,665	0,178	Valid
X1.8	0,714	0,178	Valid
X1.9	0,623	0,178	Valid
X1.10	0,540	0,178	Valid
X1.11	0,522	0,178	Valid
X1.12	0,683	0,178	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Sseluruh hasil diatas semua pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,178 maka item pernyataan dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Organizational Support* (X2)

Hasil uji validitas variabel *Perceived Organizational Support* sesuai dengan tabel hasil pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas *Perceived Organizational Support* (X2)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,382	0,178	Valid
X2.2	0,446	0,178	Valid
X2.3	0,689	0,178	Valid
X2.4	0,570	0,178	Valid
X2.5	0,650	0,178	Valid
X2.6	0,530	0,178	Valid
X2.7	0,411	0,178	Valid

X2.8	0,438	0,178	Valid
X2.9	0,412	0,178	Valid
X2.10	0,588	0,178	Valid
X2.11	0,566	0,178	Valid
X2.12	0,610	0,178	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Dari hasil SPSS diperoleh nilai untuk variabel *Perceived Organizational Support* untuk seluruh hasil diatas semua pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,178 maka item pernyataan dinyatakan valid.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X3)

Hasil uji validitas variabel motivasi belajar sesuai dengan tabel hasil pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X3)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,544	0,178	Valid
X3.2	0,458	0,178	Valid
X3.3	0,667	0,178	Valid
X3.4	0,459	0,178	Valid
X3.5	0,534	0,178	Valid
X3.6	0,506	0,178	Valid
X3.7	0,549	0,178	Valid
X3.8	0,451	0,178	Valid
X3.9	0,623	0,178	Valid
X3.10	0,447	0,178	Valid
X3.11	0,450	0,178	Valid
X3.12	0,501	0,178	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Dari hasil SPSS diperoleh nilai untuk variabel motivasi belajar untuk seluruh hasil diatas semua pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,178 maka item pernyataan dinyatakan valid.

4) Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Digital (X4)

Hasil uji validitas variabel lingkungan belajar digital sesuai dengan tabel hasil pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar Digital (X4)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X4.1	0,523	0,178	Valid
X4.2	0,728	0,178	Valid
X4.3	0,635	0,178	Valid
X4.4	0,608	0,178	Valid
X4.5	0,690	0,178	Valid
X4.6	0,463	0,178	Valid
X4.7	0,256	0,178	Valid
X4.8	0,614	0,178	Valid
X4.9	0,708	0,178	Valid
X4.10	0,266	0,178	Valid
X4.11	0,418	0,178	Valid
X4.12	0,559	0,178	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Dari hasil SPSS diperoleh nilai untuk variabel lingkungan belajar digital untuk seluruh hasil diatas semua pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,178 maka item pernyataan dinyatakan valid.

5) Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Akademik (Y)

Hasil uji validitas variabel Kinerja Akademik sesuai dengan tabel hasil pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kinerja Akademik (Y)

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,484	0,178	Valid
Y2	0,553	0,178	Valid
Y3	0,608	0,178	Valid
Y4	0,595	0,178	Valid
Y5	0,620	0,178	Valid
Y6	0,682	0,178	Valid
Y7	0,725	0,178	Valid
Y8	0,341	0,178	Valid
Y9	0,459	0,178	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Dari hasil SPSS diperoleh nilai untuk variabel Kinerja Akademik untuk seluruh hasil diatas semua pernyataan lebih besar dari nilai r tabel 0,178 maka item pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Untuk memperkuat hasil uji validitas dilakukan pengujian kembali terhadap 122 sampel penelitian di Universitas Riau Kepulauan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
<i>Evaluation Student</i>	0,791	0,7	Reliabel
<i>Perceived Organizational Support</i>	0,742	0,7	Reliabel
Motivasi Belajar	0,756	0,7	Reliabel
Lingkungan Belajar Digital	0,731	0,7	Reliabel
Kinerja Akademik	0,744	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Variabel *Evaluation Student* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,791, *Perceived Organizational Support* sebesar 0,742, Motivasi Belajar sebesar 0,756, Lingkungan Belajar Digital sebesar 0,731, dan Kinerja Akademik Mahasiswa sebesar 0,744. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

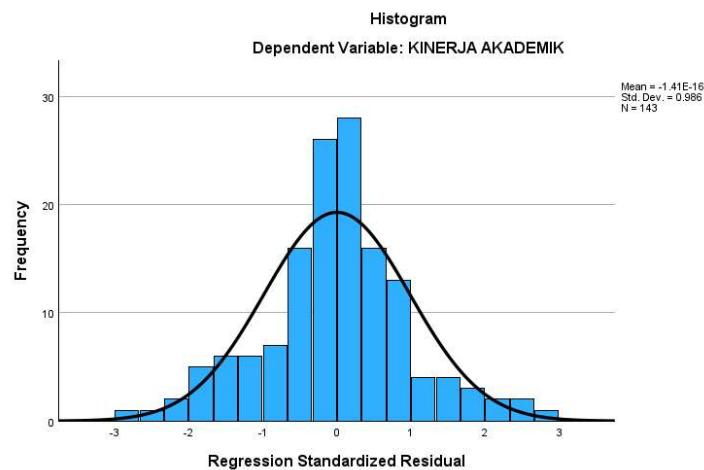
b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini

ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal yaitu memiliki pola yang mendekati garis diagonal. Data yang dipilih, kenormalan datanya dapat dilihat melalui grafik *histogram* dan gambar normal *P – Plot*. Dengan kriteria sebagai berikut. Hasil pengolahan data pada gambar 4.1 terdapat grafik histogram. Dapat dilihat bahwa data menyebar secara simetris dan membentuk lonceng. Maka data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis grafik histogram dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi memiliki pola distribusi yang mendekati normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian dan analisis selanjutnya.

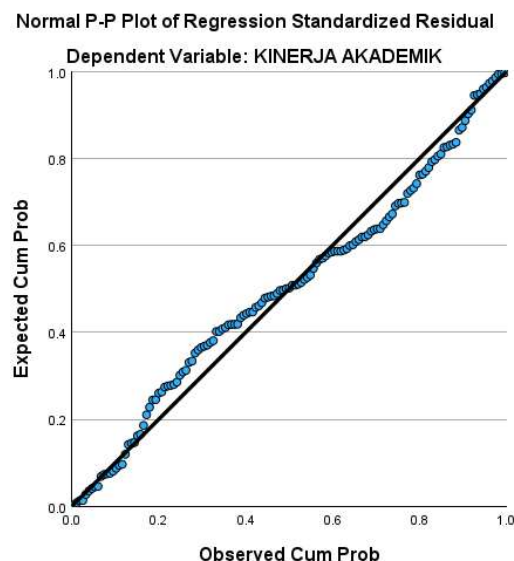
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila titik-titik pada grafik Normal P–P Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis grafik histogram dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Gambar 4.2 Grafik Normalitas P – P Plot



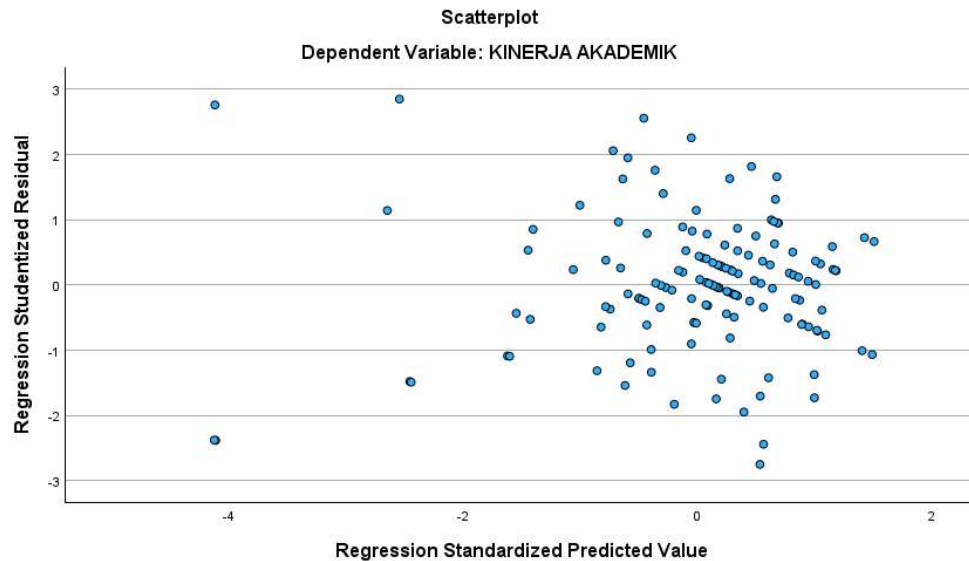
Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Dari gambar Normal *P-P Plot of Regression* dapat dilihat bahwa titik - titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi dikatakan baik jika datanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam suatu penelitian dapat menggunakan uji *scatterplot*. Uji *scatterplot* dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel independen. Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang peneliti sajikan.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik scatterplot pada Gambar 4.3, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Selain itu, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, bergelombang, maupun pola teratur lainnya. Titik-titik residual juga menyebar pada berbagai nilai prediksi tanpa menunjukkan kecenderungan tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan pada setiap tingkat nilai prediksi. Dengan kata lain, tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis grafik scatterplot, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menguji pengaruh *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Evaluation Student</i>	0,919	1,089
	<i>Perceived Organizational Support</i>	0,970	1,031
	Motivasi Belajar	0,993	1,007
	Lingkungan Belajar Digital	0,943	1,060
	Kinerja Akademik	0,919	1,089

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Dari tabel diatas, diperoleh nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan tolerance $< 0,10$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Bahkan seluruh nilai VIF berada sangat dekat dengan angka 1, yang mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel independen relatif rendah dan tidak menimbulkan masalah multikolinearitas dalam model regresi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	<i>Std. Error</i>	Beta
1	(Constant)	33,893	4,23	
	<i>Evaluation Student</i>	-0,062	0,044	-0,102
	<i>Perceived Organizational Support</i>	0,032	0,075	0,029
	Motivasi Belajar	0,010	0,076	0,009
	Lingkungan Belajar Digital	0,054	0,063	0,061

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 33,893 - 0,062 X_1 + 0,032 X_2 + 0,010 X_3 + 0,054 X_4$$

Artinya:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 33,893 menunjukkan bahwa apabila variabel *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, *Motivasi Belajar*, dan *Lingkungan Belajar Digital* dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai *Kinerja Akademik Mahasiswa* sebesar 33,893.
- 2) Koefisien regresi variabel *Evaluation Student* sebesar -0,062 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Evaluation Student* akan menurunkan *Kinerja Akademik Mahasiswa* sebesar 0,062 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel *Perceived Organizational Support* sebesar 0,032 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Perceived Organizational Support* akan meningkatkan *Kinerja Akademik Mahasiswa* sebesar 0,032 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 4) Koefisien regresi variabel *Motivasi Belajar* sebesar 0,010 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Motivasi Belajar* akan meningkatkan *Kinerja Akademik Mahasiswa* sebesar 0,010 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 5) Koefisien regresi variabel *Lingkungan Belajar Digital* sebesar 0,054 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *Lingkungan Belajar Digital* akan meningkatkan *Kinerja Akademik Mahasiswa* sebesar 0,054 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap..

c) Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Ditentukan

rumus $df = n - k$ ($122 - 5$) dan didapatkan nilai t tabel sebesar 1.980. Ketentuan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka diterima
- 2) Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka ditolak

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,893	4,230		8,012	0,000
	<i>Evaluation Student</i>	-0,062	0,044	-0,102	-1,422	0,157
	<i>Perceived Organizational Support</i>	0,032	0,075	0,029	0,419	0,021
	Motivasi Belajar	0,010	0,076	0,009	0,136	0,003
	Lingkungan Belajar Digital	0,054	0,063	0,061	0,859	0,018

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui sebagai berikut.

- a) Variabel *Evaluation Student* memiliki nilai t hitung sebesar -1,422 dengan nilai signifikansi sebesar 0,157. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,157 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,422 < 1,980$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Evaluation Student* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
- b) Variabel *Perceived Organizational Support* memiliki nilai t hitung sebesar 0,419 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$), maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Perceived Organizational Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan.
- c) Variabel Motivasi Belajar memiliki nilai t hitung sebesar 0,136 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003$

$< 0,05$), maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan.

- d) Variabel Lingkungan Belajar Digital memiliki nilai t hitung sebesar 0,859 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa *Evaluation Student* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa, sedangkan *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu, dari empat hipotesis yang diajukan, tiga hipotesis diterima dan satu hipotesis ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan atau bersama - sama. Dalam pengujian ini yang menjadi pembanding adalah nilai f hitung dan nilai f tabel. Nilai f tabel ditentukan dengan rumus $df_1 = k - 1$ (jumlah variabel - 1), $df_2 = n - k$ (jumlah sampel - jumlah variabel) dan didapatkan nilai f tabel sebesar 2,45.

Tabel 4.18 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,833	4	7,708	0,589	.001
	Residual	2591,5	117	13,076		
	Total	2890,8	121			

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pada faktor-faktor yang berkaitan dengan evaluasi mahasiswa, dukungan organisasi yang dirasakan mahasiswa, motivasi belajar, serta lingkungan belajar digital secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Oleh karena itu, keempat variabel tersebut merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Kesimpulan Uji F Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	0,811	0,808	3,616

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen yaitu Kinerja Akademik

Mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.14 diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,811 atau 81,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital dalam menjelaskan variasi Kinerja Akademik Mahasiswa adalah sebesar 81,1%. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,808 atau 80,8% menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan Kinerja Akademik Mahasiswa tetap berada pada kategori yang sangat kuat. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun sisanya sebesar 18,9% ($100\% - 81,1\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kemampuan intelektual mahasiswa, manajemen waktu, disiplin belajar, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, maupun faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi kinerja akademik mahasiswa.

B. Pembahasan

1) Pengaruh *Evaluation Student* Terhadap Kinerja Akademik

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Evaluation Student* memperoleh nilai t hitung sebesar -1,422 dengan nilai signifikansi sebesar 0,157. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,157 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Evaluation Student* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Evaluation Student* berpengaruh terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi yang diterima mahasiswa belum tentu dapat meningkatkan kinerja akademik secara langsung. Evaluasi pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa. Namun, keberadaan evaluasi tersebut tidak selalu diikuti oleh perubahan perilaku

belajar, peningkatan pemahaman materi, maupun perbaikan strategi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan belum tentu menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya kinerja akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pada konteks mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan, tidak signifikannya pengaruh *Evaluation Student* dapat disebabkan oleh karakteristik mahasiswa yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, pengalaman belajar, maupun aktivitas di luar perkuliahan. Sebagian mahasiswa juga menjalani perkuliahan sambil bekerja, sehingga perhatian mereka tidak hanya terfokus pada hasil evaluasi pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan evaluasi yang diberikan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Evaluation Student* bukan merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan, sehingga peningkatan kinerja akademik mahasiswa perlu didukung oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam proses pembelajaran.

2) Pengaruh *Perceived Organizational Support* Terhadap Kinerja Akademik

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *Perceived Organizational Support* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Organizational Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang dirasakan mahasiswa dari institusi pendidikan, maka semakin baik pula kinerja akademik yang dihasilkan.

Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran, pelayanan akademik yang baik, perhatian dari dosen, serta lingkungan kampus yang mendukung proses belajar mahasiswa. Dukungan yang diberikan kampus dapat meningkatkan semangat belajar dan mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Handayani (2022) yang menemukan bahwa *Perceived Organizational Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian Sari (2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasakan dukungan yang tinggi dari institusi cenderung memiliki keterlibatan akademik dan pencapaian akademik yang lebih baik. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Nugroho (2021) yang menemukan bahwa *Perceived Organizational Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih menarik untuk diteliti lebih lanjut.

3) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Akademik

Berdasarkan hasil uji parsial (uji *t*), variabel Motivasi Belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kinerja akademik yang dapat dicapai. Motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas, mempersiapkan diri menghadapi ujian, serta berupaya memperoleh hasil akademik yang optimal. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, disiplin, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan akademiknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arianti (2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian Sardiman (2020) juga menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar seseorang. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Putra (2021) yang menemukan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* terkait hubungan antara motivasi belajar dan kinerja akademik mahasiswa.

4) Pengaruh Lingkungan Belajar Digital terhadap Kinerja Akademik

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel lingkungan belajar digital memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar digital yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kinerja akademik yang dapat dicapai. Lingkungan belajar digital yang didukung oleh akses internet yang memadai, platform pembelajaran yang mudah digunakan, serta ketersediaan sumber belajar digital dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi dengan lebih cepat dan efektif. Kondisi tersebut memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih fleksibel sehingga dapat meningkatkan pencapaian akademiknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian Rahmawati (2021) juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Hidayat (2020) yang menemukan bahwa lingkungan belajar digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Perbedaan hasil tersebut

menunjukkan adanya research gap terkait pengaruh lingkungan belajar digital terhadap kinerja akademik mahasiswa.

5) Pengaruh *Evaluation Student, Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Digital Terhadap Kinerja Akademik

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Evaluation Student, Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Riau Kepulauan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja akademik mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan kampus maupun dari diri mahasiswa sendiri. Dukungan institusi, motivasi belajar yang tinggi, serta lingkungan belajar digital yang memadai dapat mendorong peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Putra (2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Evaluation Student* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,157 yang lebih besar dari 0,05.
2. *Perceived Organizational Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05.
4. Lingkungan Belajar Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05.
5. *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik mahasiswa manajemen Universitas Riau Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.
6. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,811, yang berarti bahwa variabel *Evaluation Student*, *Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Digital mampu

menjelaskan Kinerja Akademik Mahasiswa sebesar 81,1%, sedangkan sisanya sebesar 18,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk meningkatkan kinerja akademik yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Universitas

Fakultas diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan akademik maupun non-akademik kepada mahasiswa melalui pelayanan akademik yang responsif, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta pendampingan yang dapat menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Fakultas perlu mendorong peningkatan motivasi belajar mahasiswa melalui kegiatan akademik yang inovatif, seminar, pelatihan, serta program pengembangan diri yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar mahasiswa. Meskipun *Evaluation Student* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa, proses evaluasi pembelajaran tetap perlu ditingkatkan sebagai sarana umpan balik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa, seperti disiplin belajar, manajemen waktu, *self-efficacy*, kualitas pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, maupun faktor lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan masih terdapat 18,9% variasi Kinerja Akademik Mahasiswa yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan jumlah responden sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Pratama, A. (2022). The influence of student participation on academic performance in higher education. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 115–123.
- Bakker, A. B., & Demerouti, E. (2020). Job crafting and employee engagement: The role of job resources and personal resources. *Journal of Organizational Behavior*, 41(3), 315–330.
- Boud, D. (2021). Rethinking assessment in higher education: Learning for the longer term. Routledge.
- Credé, M., & Kuncel, N. R. (2021). Study habits, skills, and attitudes: The third pillar supporting collegiate academic performance. *Perspectives on Psychological Science*, 16(2), 292–313.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. Guilford Press.
- Eisenberger, R., Huntington, R., Hutchison, S., & Sowa, D. (1986). Perceived organizational support. *Journal of Applied Psychology*, 71(3), 500–507.
- García-Martínez, I., López-Cobo, I., & Díaz, A. (2021). Academic performance and learning outcomes in higher education: A comprehensive analysis. *Education Sciences*, 11(4), 1–12.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hafni, L., Depari, A., Budiyo, & Suhermin. (2023). A model to improve Riau University lecturer performance. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(2), 210–224.
- Imam Ghazali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kim, J., & Kim, M. (2022). The relationship between academic achievement and student learning outcomes in higher education. *International Journal of Educational Research*, 115, 102–110.
- Leonardi, P. M. (2021). COVID-19 and the new technologies of organizing: Digital exhaustion and the new normal. *Information and Organization*, 31(1), 100364.
- Luthans, F. (2021). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mundilarso. 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Nicol, D. J. (2020). The power of internal feedback: Exploiting natural comparison processes. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 45(6), 756–778.
- Notoatmodjo, S. (2023). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

- Ochoa Pacheco, P., Coello-Montecel, D., & Tello, S. (2023). Psychological empowerment and job performance: The mediating role of work engagement. *Administrative Sciences*, 13(3), 76.
- Panadero, E. (2021). A review of self-assessment: History, theory, and future directions. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 28(2), 123–142.
- Putri, D., & Nugroho, S. (2023). Time management and academic performance among working students. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–53.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Saimin, S. (2024). *Factors influencing employee performance: Job engagement as a mediating variable*. *Journal of Human Resource Management*, 12(1), 45–60.
- Schaufeli, W. B., Bakker, A. B., & Salanova, M. (2020). The measurement of work engagement with a short questionnaire. *Educational and Psychological Measurement*, 66(4), 701–716.
- Siagian, H., Tanuwijaya, J., & Nor, A. (2025). Factors affecting job performance through employee engagement. *European Journal of Business and Management Research*, 10(1), 45–52.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiarini. (2024). The relationship between lecturer performance factors and higher education students. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 145–156.
- Tello, S. (2023). *Psychological empowerment and job performance*. *Journal of Management Research*, 15(2), 123–135.
- Wrzesniewski, A., & Dutton, J. E. (2001). Crafting a job: Revisioning employees as active crafters of their work. *Academy of Management Review*, 26(2), 179–201.
- Zimmerman, B. J. (2022). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 13–39). Academic Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Mahasiswa Manajemen Unrika

Di Kota Batam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh *Evaluation Student, Perceived Organizational Support*, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Digital Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Manajemen Di Universitas Riau Kepulauan” maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti :

Nama : Romauli Simanungkalit

NPM : 22.10.20.173

Program Studi/Fakultas : Manajemen / Ekonomi dan Bisnis

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Peneliti

ROMAULI SIMANUNGKALIT

NPM. 22.10.20.173

DATA KUESIONER

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi identitas dibawah ini :

1. Nama :
2. Alamat :

A. Karakteristik Responden

Beri tanda Centang (✓) pada salah satu pilihan dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda :

1. IPK Semester Ganjil TA 2025/2026

- ☐ IPK tinggi ($\geq 3,50$)
- ☐ IPK sedang (2,75–3,49)
- ☐ IPK rendah ($< 2,75$)

2. Usia Responden :

- ☐ 21 – 30 Tahun
- ☐ 31 - 40 Tahun
- ☐ 41 - 50 Tahun
- ☐ 50 Tahun > Keatas

3. Status Bekerja :

- ☐ Bekerja
- ☐ Tidak Bekerja

B. Informasi Tentang Penelitian

Petunjuk pengisian pertanyaan :

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara membersihkan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Natural

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Evaluation Student (X1)						
No	Pernyataan	S T S	T S	N	S	S S
1	Saya mampu menilai sejauh mana saya memahami materi perkuliahan					
2	Saya mengetahui bagian materi yang belum saya pahami dengan baik					
3	Saya dapat mengukur tingkat pemahaman saya setelah belajar					
4	Saya melakukan refleksi terhadap hasil belajar yang telah saya capai					
5	Saya mengevaluasi kesalahan yang saya lakukan dalam belajar					
6	Saya meninjau kembali hasil tugas atau ujian yang telah saya kerjakan					
7	Saya menyadari kekurangan saya dalam memahami materi perkuliahan					
8	Saya mengetahui kelemahan saya dalam proses belajar					
9	Saya mampu mengidentifikasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar					
10	Saya berusaha memperbaiki kesalahan dalam proses belajar					
11	Saya menyusun strategi untuk meningkatkan hasil belajar					
12	Saya melakukan perubahan cara belajar agar lebih efektif					
Perceived Organizational Support (X2)						
No	Pernyataan	S T S	T S	N	S	S S
1	Dosen memberikan dukungan dalam proses pembelajaran					
2	Dosen membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar					
3	Dosen memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar mahasiswa					
4	Fasilitas belajar yang disediakan kampus sudah memadai					
5	Kampus menyediakan sarana belajar yang mendukung					
6	Saya merasa fasilitas kampus membantu proses belajar saya					
7	Sistem akademik kampus memudahkan saya dalam kegiatan belajar					
8	Informasi akademik mudah diakses oleh mahasiswa					

9	Sistem pembelajaran di kampus berjalan dengan baik					
10	Kampus memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam belajar					
11	Pihak kampus responsif terhadap permasalahan mahasiswa					
12	Saya merasa diperhatikan oleh institusi dalam proses pembelajaran					
Motivasi Belajar (X3)						
No	Pernyataan	S T S	T S	N	S	S S
1	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik					
2	Saya berusaha memperoleh nilai yang tinggi dalam setiap mata kuliah					
3	Saya terdorong untuk mencapai hasil belajar yang maksimal					
4	Saya memiliki semangat dalam mengikuti perkuliahan					
5	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
6	Saya aktif dalam proses belajar di kelas maupun <i>online</i>					
7	Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
8	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar					
9	Saya tetap berusaha meskipun materi sulit dipahami					
10	Saya tertarik dengan materi yang dipelajari					
11	Saya memiliki minat terhadap bidang studi saya					
12	Saya merasa senang saat mempelajari materi perkuliahan					
Lingkungan Belajar Digital (X4)						
No	Pernyataan	S T S	T S	N	S	S S
1	Saya mudah mengakses platform pembelajaran <i>online</i>					
2	Sistem pembelajaran digital mudah digunakan					
3	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran digital					
4	Sistem <i>e-learning</i> kampus berjalan dengan baik					
5	Platform pembelajaran digital jarang mengalami gangguan					
6	Fitur dalam sistem pembelajaran digital mudah dipahami					

7	Saya dapat berinteraksi dengan dosen melalui media digital					
8	Saya dapat berdiskusi dengan teman melalui platform <i>online</i>					
9	Komunikasi dalam pembelajaran digital berjalan dengan baik					
10	Saya merasa nyaman belajar menggunakan media digital					
11	Lingkungan belajar <i>online</i> mendukung proses belajar saya					
12	Saya dapat fokus belajar dalam lingkungan digital					
Kinerja Akademik (Y)						
No	Pernyataan	S T S	T S	N	S	S S
1	Saya mampu mempertahankan IPK yang baik					
2	Nilai akademik saya sesuai dengan usaha yang saya lakukan					
3	Saya memperoleh nilai yang memuaskan pada mata kuliah					
4	Saya mampu mencapai target nilai yang diharapkan					
5	Saya memahami materi yang diajarkan dengan baik					
6	Saya mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari					
7	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
8	Saya jarang menunda pekerjaan akademik					
9	Saya aktif dalam kegiatan perkuliahan					
10	Saya berpartisipasi dalam diskusi di kelas					

LAMPIRAN 2 Tabel Hasil Pra-Survey Mahasiswa Manajemen UNRIKA

No	Variabel	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
1	Kinerja Akademik	3,45	69,00%	Cukup Baik
2	<i>Evaluation Student</i>	3,1	62,00%	Cukup Baik
3	<i>Perceived Organizational Support</i>	2,95	59,00%	Cukup
4	Motivasi Belajar	2,85	57,00%	Kurang Baik
5	Lingkungan Belajar Digital	3,2	64,00%	Cukup Baik

Keterangan Skala Penilaian

Interval Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

LAMPIRAN TABULASI DATA X1

Respon den	x1 .1	x1 .2	x1 .3	x1 .4	x1 .5	x1 .6	x1 .7	x1 .8	x1 .9	x1. 10	x1. 11	x1. 12	Tot al
1	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	50
2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	52
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
4	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	51
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
6	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	56
7	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	52
8	5	5	5	3	4	2	5	3	5	3	4	3	47
9	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	55
10	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	57
12	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
13	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	55
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
16	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	54
17	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
18	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	46
19	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	51
20	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
21	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
22	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
23	5	5	5	3	1	2	5	3	5	3	1	3	41
24	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	52
25	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	55
26	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	56
27	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	52
28	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	54
29	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
30	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	52
31	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
32	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	50
33	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	52
34	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	49
35	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58
36	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45
37	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	53
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
39	3	4	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	48
40	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	55
41	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	50
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
43	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	35
44	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	52
45	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	53
46	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	54
47	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	54
48	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	53
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	53
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

54	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	42
55	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	53
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
57	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	54
58	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	26
59	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	52
60	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
61	5	4	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	49
62	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
64	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	56
65	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	54
66	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	55
67	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	42
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
69	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	51
70	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	52
71	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	26
72	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	52
73	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
74	5	4	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	49
75	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
77	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	56
78	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	54
79	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	55
80	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	42
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
82	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	51
83	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	50
84	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	52
85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
86	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	51
87	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
88	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	56
89	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	52
90	5	5	5	3	4	2	5	3	5	3	4	3	47
91	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	55
92	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57

93	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	57
94	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
95	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	55
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
97	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
98	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	54
99	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
100	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	46
101	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	51
102	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	57
103	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
104	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
105	5	5	5	3	1	2	5	3	5	3	1	3	41
106	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	52
107	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	55
108	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	56
109	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	52
110	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	54
111	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
112	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	52
113	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
114	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	50
115	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	52
116	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	49
117	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58
118	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45
119	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	53
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
121	3	4	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	48
122	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	55

LAMPIRAN TABULASI DATA X2

Respon den	x2 .1	x2 .2	x2 .3	x2 .4	x2 .5	x2 .6	x2 .7	x2 .8	x2 .9	x2. 10	x2. 11	x2. 12	Tot al
1	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	38
2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	31
3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	38
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	38
5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	34

6	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	32
7	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	36
8	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	36
9	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	37
10	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	37
11	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	34
12	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	37
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	39
14	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	38
15	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	37
16	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	37
17	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	34
18	5	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	35
19	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	36
20	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	33
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	35
22	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38
23	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	38
24	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	38
25	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	38
26	5	5	4	3	2	5	4	3	3	4	4	5	31
27	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	37
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	39
29	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	34
30	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	38
31	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	37
32	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	38
33	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	35
34	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	3	36
35	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	29
36	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	25
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	32
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	31
40	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	38
41	5	5	4	5	1	1	3	2	4	3	3	4	26
42	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	36
43	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	35
44	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	34

45	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	32
46	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	35
47	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	39
48	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	38
49	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	36
50	4	4	5	5	3	3	5	2	4	4	5	5	31
51	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	30
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	31
53	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	33
54	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	34
55	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	35
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31
57	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	35
58	3	1	3	3	5	5	4	5	4	4	3	5	29
59	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	33
60	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	30
61	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	33
62	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	34
63	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	5	4	30
64	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	37
65	5	2	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	33
66	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	33
67	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	33
68	4	4	5	5	4	4	5	5	2	2	5	4	36
69	5	4	3	4	4	5	3	1	5	4	4	3	29
70	5	5	2	2	5	5	5	3	5	5	4	5	32
71	3	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	30
72	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	35
73	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	34
74	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	32
75	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	33
76	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	28
77	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	34
78	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	32
79	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	33
80	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	36
81	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	35
82	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	35
83	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	34

84	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	35
85	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	32
86	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	33
87	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	36
88	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	35
89	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	36
90	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	34
91	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	32
92	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	32
93	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	4	3	33
94	5	5	5	5	3	1	5	4	4	4	4	4	33
95	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	37
96	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	34
97	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	36
98	5	3	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	31
99	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	30
100	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	32
101	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	35
102	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	36
103	5	4	4	3	3	4	5	5	5	3	2	4	33
104	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	37
105	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	37
106	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	33
107	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	34
108	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	35
109	5	3	4	4	5	4	4	4	4	2	1	5	33
110	5	2	2	1	4	5	5	5	5	3	4	4	29
111	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	38
112	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	36
113	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	35
114	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	34
115	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	34
116	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	27
117	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	5	30
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	32
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	32
120	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	36
121	4	5	1	1	3	2	5	4	5	5	4	4	25
122	5	4	5	5	5	4	1	3	2	5	3	3	32

LAMPIRAN TABULASI DATA X3

Respon den	x3 .1	x3 .2	x3 .3	x3 .4	x3 .5	x3 .6	x3 .7	x3 .8	x3 .9	x3. 10	x3. 11	x3. 12	Tot al
1	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	36
2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	38
3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	38
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	38
6	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	38
7	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	38
8	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	37
9	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	37
10	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	38
11	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	38
12	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	36
13	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	37
14	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	4	38
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	38
16	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	38
17	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	4	5	36
18	5	5	4	3	2	5	5	4	5	5	4	5	33
19	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	38
20	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	36
21	5	5	4	3	4	5	5	4	5	1	5	5	35
22	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	38
23	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	38
24	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	38
25	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	37
26	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	34
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	26
28	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	28
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	33
32	5	5	4	5	5	5	4	5	1	1	3	3	38
33	5	5	4	5	1	4	5	4	5	5	5	4	33
34	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	35
35	3	4	4	5	4	1	4	5	4	5	3	5	30
36	5	1	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	30

37	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	33
38	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	36
39	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	38
40	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	36
41	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	1	4	37
42	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	31
43	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	30
44	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	31
45	3	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	33
46	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	36
47	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	34
48	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	32
49	5	4	4	5	5	1	3	3	5	5	5	4	30
50	3	1	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	26
51	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	32
52	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	32
53	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	34
54	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	33
55	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	31
56	5	3	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	32
57	5	2	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	33
58	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	34
59	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	34
60	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	33
61	5	4	3	4	4	5	2	2	1	2	2	3	29
62	5	5	2	2	1	1	5	4	4	4	3	5	25
63	3	1	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	30
64	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	36
65	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	34
66	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	32
67	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	5	29
68	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	33
70	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	33
71	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	35
72	3	4	5	5	5	4	5	1	1	3	2	5	32
73	4	4	5	1	1	5	4	5	5	5	4	4	29
74	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	37
75	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	36

76	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	33
77	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	31
78	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	36
79	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	39
80	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	38
81	5	4	4	5	5	5	5	3	3	1	2	4	36
82	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	31
83	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	29
84	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	34
85	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	39
86	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	38
87	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	34
88	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	34
89	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	34
90	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	33
91	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	31
92	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	32
93	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	5	35
94	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	35
95	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	2	4	34
96	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	37
97	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	34
98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	31
99	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	35
100	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	34
101	5	3	4	4	5	2	2	1	2	2	1	5	26
102	5	2	2	1	2	5	4	4	4	3	4	4	25
103	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	36
104	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	35
105	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	35
106	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	34
107	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	4	31
108	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	27
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	32
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	32
111	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	35
112	4	5	5	5	4	5	1	1	3	2	5	4	30
113	4	5	1	1	3	4	5	5	5	4	4	4	28
114	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	38

115	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	37
116	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	31
117	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	31
118	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	35
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	40
120	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	39
121	4	4	5	5	4	5	3	3	1	2	5	4	33
122	5	5	3	3	1	3	4	4	3	4	5	5	28

LAMPIRAN TABULASI DATA X4

Respon den	x4 .1	x4 .2	x4 .3	x4 .4	x4 .5	x4 .6	x4 .7	x4 .8	x4 .9	x4. 10	x4. 11	x4. 12	Tot al
1	2	2	3	3	4	4	4	5	3	3	3	5	27
2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	37
3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	37
4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	33
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	32
6	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	34
7	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	37
8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	39
9	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	34
10	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	33
13	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	34
14	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	37
15	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	32
17	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	35
18	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	31
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	33
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32
21	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	28
22	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	29
23	4	4	4	3	4	4	1	5	4	4	1	5	29
24	3	2	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	34
25	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	33
26	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	31
27	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	33

28	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	34
29	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	34
30	2	1	1	2	2	2	5	5	4	4	5	5	20
31	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	31
32	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	5	5	34
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	31
34	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	28
35	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	36
36	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	33
37	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	33
39	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	33
40	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	35
41	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	3	4	33
42	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	31
43	3	4	2	3	4	2	4	5	4	3	4	5	27
44	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	32
45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	34
46	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	3	3	34
47	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	35
48	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	36
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	39
50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	32
51	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	34
52	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	32
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	24
54	4	3	3	4	3	3	4	5	2	4	4	5	29
55	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	34
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	32
57	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	35
58	3	1	2	3	1	2	1	5	5	5	1	5	18
59	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	34
60	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	36
61	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	4	5	33
62	4	3	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	31
63	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	33
64	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	36
65	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	34
66	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	36

67	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	32
68	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	31
69	5	4	4	5	4	4	2	3	5	3	2	3	31
70	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	36
71	3	1	2	3	1	2	1	5	5	5	1	5	18
72	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	35
73	1	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	23
74	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	32
75	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	35
76	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	30
77	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	5	26
78	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	37
79	4	4	4	5	5	3	5	3	3	3	5	4	33
80	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	32
81	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	34
82	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	35
83	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	34
84	5	3	5	5	3	3	4	3	3	3	4	4	31
85	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	30
86	4	2	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	28
87	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	32
88	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
89	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	32
90	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	35
91	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	37
92	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	39
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	32
94	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	32
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	24
97	3	3	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	28
98	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	33
101	1	2	3	1	2	4	4	2	4	4	5	5	19
102	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	31
103	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	34
104	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	30
105	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	30

106	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	33
107	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	34
108	2	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	32
109	5	4	5	5	4	2	3	4	2	3	4	5	32
110	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	32
111	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	33
112	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	34
113	5	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	33
114	1	2	3	1	2	5	4	2	5	4	5	5	20
115	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	36
116	5	1	1	2	2	4	4	4	4	5	5	5	23
117	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	35
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	32
119	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	30
120	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	2	3	30
121	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	33
122	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	34

LAMPIRAN TABULASI DATA Y

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
1	5	4	5	4	4	5	4	5	3	36
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	33
3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	34
5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	34
6	5	5	4	4	3	4	5	4	3	34
7	5	5	4	4	5	5	3	4	3	35
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	38
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	39
10	5	5	5	3	4	4	3	3	4	32
11	5	5	3	4	4	3	4	3	3	31
12	5	5	4	5	5	4	5	4	5	37
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	34
16	5	5	4	4	5	5	4	5	4	37
17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	34
18	5	5	3	3	3	3	3	3	3	28

19	5	5	4	4	3	3	4	3	4	31
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	34
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	34
22	5	5	4	5	5	5	4	4	5	37
23	5	5	5	3	1	2	1	5	1	27
24	4	4	4	5	3	4	5	5	5	34
25	5	5	5	4	5	4	5	5	5	38
26	5	5	5	5	4	3	4	5	4	36
27	5	5	5	4	3	4	4	5	4	35
28	5	5	5	4	4	4	5	4	5	36
29	5	5	5	5	3	5	5	5	5	38
30	4	4	5	4	4	5	4	5	5	35
31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	34
32	5	5	5	4	4	4	4	4	5	35
33	5	5	4	4	3	3	5	5	3	34
34	5	2	5	3	5	4	5	3	2	32
35	5	5	4	4	3	4	5	4	5	34
36	4	3	4	4	5	5	3	4	3	32
37	5	4	5	5	5	5	4	4	4	37
38	4	4	5	5	5	5	5	5	5	38
39	3	4	5	3	4	4	3	3	5	29
40	5	5	3	4	4	3	4	3	4	31
41	5	5	4	5	5	4	5	4	3	37
42	4	4	5	5	5	5	5	5	3	38
43	3	4	5	5	4	5	5	5	4	36
44	5	1	4	4	4	4	4	4	5	30
45	5	4	4	4	5	5	4	5	4	36
46	5	5	4	4	4	4	4	4	3	34
47	5	4	3	3	3	3	3	3	5	27
48	4	4	4	4	3	3	4	3	5	29
49	5	5	4	4	4	4	4	4	5	34
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	5	4	4	5	5	5	4	4	4	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	4	3	3	4	3	3	4	5	4	29
55	5	4	4	5	4	4	4	4	4	34
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	4	4	5	4	4	5	4	5	35

58	3	1	2	3	1	2	1	5	1	18
59	5	3	4	5	3	4	5	5	5	34
60	4	5	4	4	5	4	5	5	5	36
61	5	4	3	5	4	3	4	5	4	33
62	4	3	4	4	3	4	4	5	4	31
63	4	4	4	4	4	4	5	4	5	33
64	5	3	5	5	3	5	5	5	5	36
65	5	2	5	5	2	5	5	5	5	34
66	5	5	4	4	5	4	5	4	4	36
67	3	5	4	4	4	4	4	5	5	33
68	4	5	4	4	4	4	4	4	3	33
69	5	4	4	3	3	5	5	3	2	32
70	5	5	3	5	4	5	3	5	5	35
71	3	4	4	3	4	5	4	5	1	32
72	5	4	4	5	5	3	4	5	5	35
73	4	5	5	5	5	4	4	5	5	37
74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	40
75	4	5	3	4	4	3	3	5	4	31
76	4	3	4	4	3	4	3	4	5	29
77	5	4	5	5	4	5	4	5	5	37
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	4	5	5	5	4	4	38
80	3	4	4	4	4	4	4	5	5	32
81	4	4	4	5	5	4	5	4	3	35
82	5	4	4	4	4	4	4	3	2	32
83	5	3	3	3	3	3	3	5	3	28
84	4	4	4	3	3	4	3	4	4	29
85	5	4	4	4	4	4	4	4	5	33
86	5	4	4	4	4	4	4	4	5	33
87	4	4	5	5	5	4	4	3	4	34
88	5	5	5	5	5	3	3	4	3	35
89	5	5	5	4	4	4	3	4	3	34
90	5	5	5	3	4	2	4	5	4	33
91	4	5	5	5	1	5	5	5	5	35
92	5	5	5	5	4	4	4	4	4	36
93	5	5	5	5	5	4	3	3	3	35
94	5	5	5	5	4	4	5	4	5	37
95	5	5	5	4	4	5	5	5	5	38
96	5	5	5	5	5	5	5	4	5	39

97	5	5	5	4	4	4	4	4	4	35
98	5	5	4	5	4	4	4	4	4	35
99	5	5	5	4	4	4	4	4	4	35
100	5	5	5	3	3	3	3	3	3	30
101	5	5	5	4	3	3	4	5	4	34
102	5	5	5	5	4	4	4	4	4	36
103	5	5	5	4	4	4	4	4	4	35
104	5	5	5	5	4	4	5	4	5	37
105	5	5	5	3	1	2	1	5	1	27
106	4	4	4	5	3	4	5	5	5	34
107	5	5	5	4	5	4	5	5	5	38
108	5	5	5	5	4	3	4	5	4	36
109	5	5	5	4	3	4	4	5	4	35
110	5	5	5	4	4	4	5	4	5	36
111	5	5	5	4	4	5	4	5	5	37
112	4	4	5	4	4	4	4	4	5	33
113	5	4	5	4	4	4	4	4	4	34
114	5	5	4	4	3	3	5	5	5	34
115	5	5	5	3	5	4	5	3	3	35
116	5	2	4	4	3	4	5	4	2	31
117	5	5	4	4	5	5	3	4	5	35
118	4	3	5	5	5	5	4	4	3	35
119	5	4	5	5	5	5	5	5	4	39
120	4	4	5	3	4	4	3	3	5	30
121	3	4	3	4	4	3	4	3	5	28
122	5	5	4	5	5	4	5	4	4	37

LAMPIRAN UJI VALIDITAS X1

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	Total
x1.1	Pearson Correlation	1	0,346***	0,548***	0,411***	0,198*	0,097	0,548***	0,411***	0,548***	0,411***	0,022	0,411***	0,637***
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0,029	0,287	0	0	0	0	0,810	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.2	Pearson Correlation	0,346***	1	0,461***	-0,009	0,508***	-0,043	0,461***	-0,009	0,461***	-0,009	0,216*	-0,009	0,490***
	Sig. (2-tailed)	0		0	0,917	0	0,641	0	0,917	0	0,917	0,017	0,917	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.3	Pearson Correlation	0,548***	0,461***	1	0,092	0,067	0,375***	1,000***	0,092	1,000***	0,092	0,223*	0,092	0,665***
	Sig. (2-tailed)	0	0		0,314	0,463	0	0	0,314	0	0,314	0,013	0,314	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.4	Pearson Correlation	0,411***	-0,009	0,092	1	0,160	0,390***	0,092	1,000***	0,092	1,000***	0,186*	1,000***	0,701***
	Sig. (2-tailed)	0	0,917	0,314		0,079	0	0,314	0	0,314	0	0,040	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.5	Pearson Correlation	0,198*	0,508***	0,067	0,160	1	-0,005	0,067	0,160	0,067	0,160	0,227*	0,160	0,452***
	Sig. (2-tailed)	0,029	0	0,463	0,079		0,957	0,463	0,079	0,463	0,079	0,012	0,079	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.6	Pearson Correlation	0,097	-0,043	0,375***	0,390***	-0,005	1	0,375***	0,390***	0,375***	0,390***	0,498***	0,390***	0,576***
	Sig. (2-tailed)	0,287	0,641	0	0	0,957		0	0	0	0	0	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.7	Pearson Correlation	0,548***	0,461***	1,000***	0,092	0,067	0,375***	1	0,092	1,000***	0,092	0,223*	0,092	0,665***
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0,314	0,463	0		0,314	0	0,314	0,013	0,314	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.8	Pearson Correlation	0,411***	-0,009	0,092	1,000***	0,160	0,390***	0,092	1	0,092	1,000***	0,186*	1,000***	0,714***
	Sig. (2-tailed)	0	0,917	0,314	0	0,079	0	0,314		0,314	0	0,040	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.9	Pearson Correlation	0,548***	0,461***	1,000***	0,092	0,067	0,375***	1,000***	0,092	1	0,092	0,223*	0,092	0,623***
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0,314	0,463	0	0	0,314		0,314	0,013	0,314	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.10	Pearson Correlation	0,411***	-0,009	0,092	1,000***	0,160	0,390***	0,092	1,000***	0,092	1	0,186*	1,000***	0,540***
	Sig. (2-tailed)	0	0,917	0,314	0	0,079	0	0,314	0	0,314		0,040	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.11	Pearson Correlation	0,022	0,216*	0,223*	0,186*	0,227*	0,498***	0,223*	0,186*	0,223*	0,186*	1	0,186*	0,522***
	Sig. (2-tailed)	0,810	0,017	0,013	0,040	0,012	0	0,013	0,040	0,013	0,040		0,040	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x1.12	Pearson Correlation	0,411***	-0,009	0,092	1,000***	0,160	0,390***	0,092	1,000***	0,092	1,000***	0,186*	1	0,683***
	Sig. (2-tailed)	0	0,917	0,314	0	0,079	0	0,314	0	0,314	0	0,040		0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Total	Pearson Correlation	0,635***	0,496***	0,664***	0,701***	0,430***	0,564***	0,664***	0,701***	0,664***	0,701***	0,500***	0,701***	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122

LAMPIRAN UJI VALIDITAS X2

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	Total
x2.1	Pearson Correlation	1	0,397***	0,150	0,046	0,139	0,060	-0,214*	0,057	0,044	-0,033	0,127	0,129	0,382**
	Sig. (2-tailed)		0	0,099	0,616	0,125	0,512	0,018	0,532	0,629	0,715	0,163	0,158	0,007
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.2	Pearson Correlation	0,397***	1	0,370***	0,030	0,096	0,025	0,034	0,079	0,054	0,094	0,124	0,147	0,446***
	Sig. (2-tailed)	0		0	0,740	0,294	0,785	0,713	0,385	0,557	0,305	0,174	0,106	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.3	Pearson Correlation	0,150	0,370***	1	0,551***	0,181*	0,059	0,101	0,125	0,026	0,033	0,034	0,034	0,689***
	Sig. (2-tailed)	0,099	0		0	0,045	0,518	0,267	0,169	0,775	0,720	0,713	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.4	Pearson Correlation	0,046	0,030	0,551***	1	0,263**	0,014	-0,117	0,010	-0,083	0,007	0,081	-0,101	0,570***
	Sig. (2-tailed)	0,616	0,740	0		0,003	0,880	0,201	0,911	0,366	0,936	0,376	0,266	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.5	Pearson Correlation	0,139	0,096	0,341***	0,263**	1	0,462***	0,005	0,339***	0,090	0,071	0,003	-0,027	0,650***
	Sig. (2-tailed)	0,125	0,294	0	0,003		0	0,959	0	0,322	0,438	0,976	0,766	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.6	Pearson Correlation	0,060	0,025	0,181*	0,014	0,462***	1	0,010	0,117	-0,009	0,078	0,078	0,101	0,530***
	Sig. (2-tailed)	0,512	0,785	0,045	0,880	0		0,910	0,199	0,924	0,395	0,391	0,270	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.7	Pearson Correlation	-0,214*	-0,034	-0,059	-0,117	0,005	0,010	1	0,302***	0,154	-0,040	0,243**	0,321***	0,411***
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,713	0,518	0,201	0,959	0,910		0,001	0,090	0,658	0,007	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.8	Pearson Correlation	-0,057	-0,079	0,101	0,010	0,339***	0,117	0,302***	1	0,192*	0,010	0,025	0,201*	0,438***
	Sig. (2-tailed)	0,532	0,385	0,267	0,911	0	0,199	0,001		0,034	0,917	0,785	0,026	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.9	Pearson Correlation	0,044	-0,054	-0,125	-0,083	0,090	-0,009	0,154	0,192*	1	0,261**	-0,091	-0,094	0,412**
	Sig. (2-tailed)	0,629	0,557	0,169	0,366	0,322	0,924	0,090	0,034		0,004	0,321	0,301	0,006
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.10	Pearson Correlation	-0,033	0,094	-0,026	0,007	0,071	0,078	-0,040	0,010	0,261**	1	0,188*	0,021	0,588***
	Sig. (2-tailed)	0,715	0,305	0,775	0,936	0,438	0,395	0,658	0,917	0,004		0,039	0,822	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.11	Pearson Correlation	-0,127	0,124	0,033	0,081	0,003	0,078	0,243**	0,025	-0,091	0,188*	1	0,055	0,566***
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,174	0,720	0,376	0,976	0,391	0,007	0,785	0,321	0,039		0,549	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x2.12	Pearson Correlation	-0,129	-0,147	0,034	-0,101	-0,027	0,101	0,321***	0,201*	-0,094	0,021	0,055	1	0,610**
	Sig. (2-tailed)	0,158	0,106	0,713	0,266	0,766	0,270	0	0,026	0,301	0,822	0,549		0,006
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Total	Pearson Correlation	0,241**	0,403***	0,562***	0,369***	0,606***	0,478***	0,342***	0,461***	0,249**	0,335***	0,359***	0,248**	1
	Sig. (2-tailed)	0,007	0	0	0	0	0	0	0	0,006	0	0	0,006	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122

LAMPIRAN UJI VALIDITAS X3

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9	x3.10	x3.11	x3.12	Total	
x3.1	Pearson Correlation	1	0,350***	0,124	0,072	0,090	0,220*	0,134	0,075	0,121	0,050	0,048	-0,116	0,544***	
	Sig. (2-tailed)		0	0,175	0,433	0,326	0,015	0,141	0,415	0,185	0,587	0,602	0,204	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.2	Pearson Correlation	0,350***	1	0,319***	0,042	0,003	0,280**	0,240**	0,064	0,194*	0,092	0,004	-0,191*	0,458***	
	Sig. (2-tailed)	0		0	0,645	0,975	0,002	0,008	0,481	0,032	0,311	0,961	0,035	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.3	Pearson Correlation	0,124	0,319***	1	0,506***	0,464***	0,308***	0,097	-0,020	0,158	0,210*	0,080	-0,004	0,667***	
	Sig. (2-tailed)	0,175	0		0	0	0,001	0,289	0,824	0,081	0,020	0,383	0,962	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.4	Pearson Correlation	0,072	0,042	0,506***	1	0,517***	-0,002	-0,057	-0,111	-0,095	0,049	-0,018	-0,147	0,459***	
	Sig. (2-tailed)	0,433	0,645	0		0	0,983	0,529	0,223	0,297	0,590	0,842	0,107	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.5	Pearson Correlation	0,090	0,003	0,464***	0,517***	1	0,211*	0,089	-0,044	-0,028	0,032	-0,036	-0,107	0,534***	
	Sig. (2-tailed)	0,326	0,975	0	0		0,020	0,331	0,633	0,762	0,730	0,695	0,239	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.6	Pearson Correlation	0,220*	0,280**	0,308***	0,002	0,211*	1	0,323***	0,042	0,018	0,002	0,137	-0,199*	0,506***	
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,002	0,001	0,983	0,020		0	0,643	0,842	0,980	0,134	0,028	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.7	Pearson Correlation	0,134	0,240**	0,097	0,057	0,089	0,323***	1	0,508***	0,460***	0,314***	0,091	0,001	0,549***	
	Sig. (2-tailed)	0,141	0,008	0,289	0,529	0,331	0		0	0	0	0,320	0,996	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.8	Pearson Correlation	-0,075	0,064	-0,020	0,111	0,044	0,508***	1	0,516***	0,417***	0,169	-0,147	0,451***		
	Sig. (2-tailed)	0,415	0,481	0,824	0,223	0,633	0,643	0	0	0	0,063	0,107	0		
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.9	Pearson Correlation	0,121	0,194*	0,158	0,095	0,028	0,460***	0,516***	1	0,586***	0,303***	-0,093	0,623***		
	Sig. (2-tailed)	0,185	0,032	0,081	0,297	0,762	0,842	0		0	0,001	0,716	0		
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.10	Pearson Correlation	-0,050	0,092	0,210*	0,049	0,032	0,002	0,314***	0,417***	0,586***	1	0,294**	0,043	0,447***	
	Sig. (2-tailed)	0,587	0,311	0,020	0,590	0,730	0,980	0	0	0		0,001	0,639	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.11	Pearson Correlation	0,048	0,004	0,080	-0,018	-0,036	0,137	0,091	0,169	0,303***	0,294**	1	-0,093	0,450***	
	Sig. (2-tailed)	0,602	0,961	0,383	0,842	0,695	0,134	0,320	0,063	0,001	0,001		0,307	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
x3.12	Pearson Correlation	-0,116	-0,191*	-0,004	-0,147	-0,107	-0,199*	0,001	-0,147	-0,033	0,043	-0,093	1	0,501***	
	Sig. (2-tailed)	0,204	0,035	0,962	0,107	0,239	0,028	0,996	0,107	0,716	0,639	0,307		0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	
Total	Pearson Correlation	0,321***	0,453***	0,614***	0,334***	0,427***	0,450***	0,605***	0,458***	0,626***	0,591***	0,396***	-0,039	1	
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,670		
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122

LAMPIRAN UJI VALIDITAS X4

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	x4.8	x4.9	x4.10	x4.11	x4.12	Total
x4.1	Pearson Correlation	1	0,346***	0,298***	0,817***	0,230*	0,053	-0,016	-0,040	-0,010	0,074	0,087	-0,142	0,523***
	Sig. (2-tailed)		0	0,001	0	0,011	0,563	0,865	0,662	0,916	0,421	0,339	0,119	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.2	Pearson Correlation	0,346***	1	0,463***	0,346***	0,839***	0,135	0,058	0,013	-0,015	-0,056	0,012	-0,248**	0,728***
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0,137	0,527	0,887	0,870	0,543	0,892	0,006	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.3	Pearson Correlation	0,298***	0,463***	1	0,434***	0,392***	0,374***	0,141	-0,055	-0,025	-0,072	0,103	-0,160	0,635***
	Sig. (2-tailed)	0,001	0		0	0	0	0,121	0,548	0,786	0,428	0,260	0,079	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.4	Pearson Correlation	0,817***	0,346***	0,434***	1	0,296***	0,094	0,049	-0,003	-0,046	-0,035	-0,052	-0,149	0,608***
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0,001	0,305	0,590	0,972	0,615	0,702	0,568	0,101	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.5	Pearson Correlation	0,230*	0,839***	0,392***	0,296***	1	0,245**	0,157	0,114	-0,019	-0,060	0,085	-0,199*	0,690***
	Sig. (2-tailed)	0,011	0	0	0,001		0,006	0,084	0,213	0,839	0,515	0,354	0,028	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.6	Pearson Correlation	0,053	0,135	0,374***	0,094	0,245**	1	0,409***	0,247**	0,445***	0,187*	0,424***	0,047	0,463***
	Sig. (2-tailed)	0,563	0,137	0	0,305	0,006		0	0,006	0	0,040	0	0,607	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.7	Pearson Correlation	-0,016	0,058	0,141	0,049	0,157	0,409***	1	0,252**	0,131	0,178	0,874***	0,208*	0,256***
	Sig. (2-tailed)	0,865	0,527	0,121	0,590	0,084	0		0,005	0,150	0,050	0	0,021	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.8	Pearson Correlation	-0,040	0,013	-0,055	-0,003	0,114	0,247**	0,252**	1	0,283***	0,205*	0,203*	0,544***	0,617***
	Sig. (2-tailed)	0,662	0,887	0,548	0,972	0,213	0,006	0,005		0,002	0,023	0,025	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.9	Pearson Correlation	-0,010	-0,015	-0,025	-0,046	-0,019	0,445***	0,131	0,283**	1	0,447***	0,168	0,076	0,708***
	Sig. (2-tailed)	0,916	0,870	0,786	0,615	0,839	0	0,150	0,002		0	0,065	0,405	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.10	Pearson Correlation	0,074	-0,056	-0,072	-0,035	-0,060	0,187*	0,178	0,205*	0,447***	1	0,095	0,053	0,266***
	Sig. (2-tailed)	0,421	0,543	0,428	0,702	0,515	0,040	0,050	0,023	0		0,298	0,561	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.11	Pearson Correlation	-0,087	0,012	0,103	-0,052	0,085	0,424***	0,874***	0,203*	0,168	0,095	1	0,243**	0,418***
	Sig. (2-tailed)	0,339	0,892	0,260	0,568	0,354	0	0,005	0,025	0,065	0,298		0,007	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
x4.12	Pearson Correlation	-0,142	-0,248**	-0,160	-0,149	-0,199*	0,047	0,208*	0,544***	0,076	0,053	0,243**	1	0,559***
	Sig. (2-tailed)	0,119	0,006	0,079	0,101	0,028	0,607	0,021	0	0,405	0,561	0,007		0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Total	Pearson Correlation	0,474***	0,543***	0,522***	0,511***	0,569***	0,624***	0,598***	0,438***	0,401***	0,337***	0,530***	0,165	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,070	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122

LAMPIRAN UJI VALIDITAS Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
Y1	Pearson Correlation	1	0,340***	0,219*	0,161	0,093	0,026	0,142	-0,023	0,022	0,484***
	Sig. (2-tailed)		0	0,016	0,076	0,309	0,776	0,118	0,803	0,810	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y2	Pearson Correlation	0,340***	1	0,274**	0,116	0,232*	0,005	0,122	0,003	0,164	0,553***
	Sig. (2-tailed)	0		0,002	0,204	0,010	0,953	0,179	0,977	0,071	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y3	Pearson Correlation	0,219*	0,274**	1	0,219*	0,224*	0,372***	0,255**	0,127	0,158	0,608***
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,002		0,015	0,013	0	0,005	0,164	0,082	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y4	Pearson Correlation	0,161	0,116	0,219*	1	0,347***	0,419***	0,458***	0,341***	0,388***	0,595***
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,204	0,015		0	0	0	0	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y5	Pearson Correlation	0,093	0,232*	0,224*	0,347***	1	0,467***	0,351***	-0,138	0,212*	0,620***
	Sig. (2-tailed)	0,309	0,010	0,013	0		0	0	0,130	0,019	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y6	Pearson Correlation	0,026	0,005	0,372***	0,419***	0,467***	1	0,445***	0,154	0,279**	0,682***
	Sig. (2-tailed)	0,776	0,953	0	0	0		0	0,091	0,002	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y7	Pearson Correlation	0,142	0,122	0,255**	0,458***	0,351***	0,445***	1	0,153	0,428***	0,725***
	Sig. (2-tailed)	0,118	0,179	0,005	0	0	0		0,092	0	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y8	Pearson Correlation	-0,023	0,003	0,127	0,341***	-0,138	0,154	0,153	1	0,170	0,341***
	Sig. (2-tailed)	0,803	0,977	0,164	0	0,130	0,091	0,092		0,062	0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Y9	Pearson Correlation	0,022	0,164	0,158	0,388***	0,212*	0,279**	0,428***	0,170	1	0,459***
	Sig. (2-tailed)	0,810	0,071	0,082	0	0,019	0,002	0	0,062		0
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122
Total	Pearson Correlation	0,354***	0,463***	0,549***	0,684***	0,593***	0,641***	0,693***	0,333***	0,616***	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122	122	122

MAHASISWA AKTIF ANGKATAN 2025 PRODI MANAJEMEN

N o	NIM	Nama Mahasiswa	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	2510200 01	RANI WULANDARI	01/01/1999	P
2	2510200 02	WASWI NUR JANAH	09/05/2004	P
3	2510200 03	NATASYA PEBI AGUSTIN	29/08/2006	P
4	2510200 04	ELFA ANDARI	16/11/1993	P
5	2510200 05	FINE DUNAKHIR FARERI	14/07/2006	P
6	2510200 06	DEVALIA BERNIKA SUANDA	03/05/2001	P
7	2510200 07	NESSA HAJARANI	15/01/2006	P
8	2510200 08	ANISA ANDRIANI	29/10/1998	P
9	2510200 09	RIKA MAI SAFITRI HARAHAP	28/05/2003	P
10	2510200 10	NAZIRA DWI PUTERI	03/03/2004	P
11	2510200 11	TARI UTAMI	12/12/2006	P

12	2510200 12	NUR'ARSY GALIH HIDAYATULLAH	07/02/2001	L
13	2510200 13	MEGA NUR KUSMAWATI	30/07/2006	P
14	2510200 16	MEYSIA DARMA PRATIWI	20/05/2007	P
15	2510200 17	DINI MEY HONESTY BR SITUMORANG	27/05/2005	P
16	2510200 18	LEDY DIANA	19/05/2005	P
17	2510200 20	ESA ZASKIA MARCELLA	03/10/2005	P
18	2510200 22	FITRI KUSUMANINGRUM	07/01/2006	P
19	2510200 23	RIRIN GUSLIANDI	03/12/2005	P
20	2510200 24	DEA IRASI	05/07/2005	P
21	2510200 25	ANDIRA PRAJNA DEWI	01/09/2006	P
22	2510200 26	YOHANNA BELANIA BR.TARIGAN	20/05/2005	P
23	2510200 27	SISKA AGUSTIN LELA LAMAHONING	17/08/1997	P
24	2510200 28	ALDA TRIVENA NABABAN	28/02/2004	P
25	2510200 29	TATIMAWATI BUULOLO	24/07/2006	P
26	2510200 30	WULAN DARI PUTRI	21/06/2004	P
27	2510200 31	HAMIDAH CAHYA HASANNAH	26/06/2003	P
28	2510200 32	SISKA OKTAVIA	04/10/2005	P
29	2510200 33	SHOPI NOPITA	24/12/2005	P
30	2510200 34	MARIA LOVIANA DUA	22/02/2004	P
31	2510200 35	YOSI PRATIWI	01/10/2002	P
32	2510200 36	NAOMI SRI PAMELA	02/05/2003	P
33	2510200 37	ATIKA NUR BAITI	27/11/2006	P
34	2510200 38	SAMUEL EVANDA SIHOMBING	08/06/2003	L

35	2510200 39	AMANDA DWI RAHMAWATI	07/03/2007	P
36	2510200 40	DELA MEI YANI	16/05/2007	P
37	2510200 41	ZUROHTUL AINI WIJAYANTI	15/08/2004	P
38	2510200 42	APFIATI PARTANGIAN TAMPUBOLON	09/10/2003	P
39	2510200 43	PUTRI DWI CICILIA BR SIREGAR	08/02/2007	P
40	2510200 44	AZIZ DARLIAN SAPUTRA	02/09/2006	L
41	2510200 45	SINTIA ROSALINA SUNLIOY	06/04/2005	P
42	2510200 46	WINA INDRIANI	04/11/2002	P
43	2510200 47	RISKA VENITA SARI	11/09/2003	P
44	2510200 48	RISYABILLA PHianti	10/09/2006	P
45	2510200 49	KARMILA GUSTAMI	15/08/2004	P
46	2510200 50	JULIANTO	05/07/2003	L
47	2510200 51	HAFIZH WAFALIA NIKA	19/01/2007	P
48	2510200 52	IMANUELA FLOREMA BANJAR NAHOR	11/10/2005	P
49	2510200 53	SISKA AYU NINGSIH LUBIS	23/12/2006	P
50	2510200 54	JARAHAYU SRI REZEKI TAMARO MANIHURUK	29/11/2005	P
51	2510200 56	DESVIA ARNANDA DWI SAPUTRI	21/12/2004	P
52	2510200 57	NAILA NUHA NIKEN	04/08/2005	P
53	2510200 58	ANGGIT WAHYU WICHAKSONO	27/12/2005	L
54	2510200 59	NEFRIDA BR MANULLANG	26/10/2006	P
55	2510200 60	INTAN NURHASANAH	28/03/2006	P
56	2510200 61	RAHMA ZAHRI	03/10/2006	P
57	2510200 62	MARIA MARSELINA INAQ DE BELTO	02/06/2005	P

58	2510200 65	SRY AFRELIA TAMBUNAN	20/04/2006	P
59	2510200 66	NATASHYA NURPRATIWI	28/03/2007	P
60	2510200 67	WIRA PRAYUDA SILALAH	01/09/2002	L
61	2510200 68	SRI ANANTA DEFRINA SITUMORANG	01/12/2005	P
62	2510200 69	SYEKHA ANAURA UTOMO	15/11/2006	P
63	2510200 70	VICKA ANISYA MAHARANI	17/01/2006	P
64	2510200 71	JESIKA AFRIANTI LUMBAN RAJA	26/04/2006	P
65	2510200 73	MUHAMMAD RAFLI	04/10/2005	L
66	2510200 74	YOSUA ORLANDO PASARIBU	25/06/2005	L
67	2510200 75	ZAHRA DIVA SALSABILA	18/01/2007	P
68	2510200 76	DIMAS ADITYA PRATAMA	03/01/2007	L
69	2510200 78	NITA RIAMA DONGORAN	06/12/2007	P
70	2510200 79	MISHELLA AGUSTIANI MONA	23/08/2006	P
71	2510200 80	MUHAMMAD RAFI	08/06/2007	L
72	2510200 82	CARLA DWI ANDINI	09/12/2006	P
73	2510200 83	VIKA SUCI RAHAYU	04/09/2006	P
74	2510200 84	M.IQBAL IZZY BIN M.SYAFII	19/11/2005	L
75	2510200 85	QOIMAH	16/07/1987	P
76	2510200 86	RIZZA ADELINA	06/04/2005	P
77	2510200 87	BERLIYANA	07/03/2003	P
78	2510200 88	RAHMA DININGSIH	17/09/2007	P
79	2510200 89	PUTRI AYU	17/11/2006	P
80	2510200 90	NUR ALVIANA	14/02/2005	P

81	2510200 91	NAKHDA SYAFIRA	28/04/2007	P
82	2510200 92	SONIA NURSANJANI	10/06/2006	P
83	2510200 93	AGNES AMELIA TIFFANY	28/08/2005	P
84	2510200 94	ANGELIKA ROMAULI JUNIAR SIHOMBING	04/06/2006	P
85	2510200 96	THERESIA AVILA BLUTUK	27/10/2003	P
86	2510200 97	NABILA ANANDA KUMAR	19/08/2006	P
87	2510200 98	ASTRI DEWI SUCI	03/05/2006	P
88	2510201 01	KARTINI ANDRYANI	28/10/2005	P
89	2510201 04	HANA TSAKHIRA ZULFIANTI	15/03/2007	P
90	2510201 05	DENYSA GEOVANI CRYSTINA SIMARMATA	30/01/2005	P
91	2510201 06	GLADIES AURORA TUPENE SARE	27/10/2002	P
92	2510201 07	DWI MEILANI	08/05/2007	P
93	2510201 08	JHOVI IMMANUEL SITANGGANG	23/04/2006	L
94	2510201 10	NABILAH SALWA	28/11/2006	P
95	2510201 11	YOGA INDRA SAPUTRA	08/10/2001	L
96	2510201 12	JESSICA NATHALYA SITINJAK	04/01/2005	P
97	2510201 14	MELDA LAIA	01/05/2006	P
98	2510201 15	NAYLA DWI PUTRI	15/11/2006	P
99	2510201 16	PURYANTO	10/10/1985	L
10 0	2510201 17	DIMAS	15/01/2007	L
10 1	2510201 18	ABINERI ANDREAS ILAU	18/02/2003	L
10 2	2510201 19	KASIH ADELIA GULTOM	12/03/2007	P
10 3	2510201 21	PUTRI NADA NABILLA	27/05/2007	P

10 4	2510201 22	NADIYA SYAFDASNI PUTRI	25/11/2006	P
10 5	2510201 23	ALPHA NAUFAL PUTRA ADJIE	01/07/2006	L
10 6	2510201 25	ZHARA FEBRIYANTI	04/02/2007	P
10 7	2510201 27	KRISTINA SARUMAHA	25/11/2007	P
10 8	2510201 28	NATASYA AMALIA RAMADANI	30/09/2006	P
10 9	2510201 29	MAYZURA TAMITA	01/05/2007	P
11 0	2510201 30	AZ ZUHRA FADILLA	13/03/2007	P
11 1	2510201 33	SUKANNI L. M. SIREGAR	19/09/2005	P
11 2	2510201 37	DELIMA SUKMA ANWAR	12/05/2008	P
11 3	2510201 38	YOLANDA TIARMAULI PANJAITAN	25/01/2005	P
11 4	2510201 40	LULU LESTARI	15/07/2007	P
11 5	2510201 41	AGRENY SITORUS	13/01/2005	P
11 6	2510201 43	ALIFTA SHAVA NAURAYA ADIBA	14/11/2006	P
11 7	2510201 44	SAID ZIFTARASYA HAMI	26/02/2007	L
11 8	2510201 45	KHOIRUN NISA	22/01/2007	P
11 9	2510201 46	IBNU IKHSAN	01/10/2004	L
12 0	2510201 47	SITI FATIMAH	14/04/1993	P
12 1	2510201 48	INTAN SHAFIRA ANIZZA	20/11/2006	P
12 2	2510201 49	BILQIS ADWA SYAFIQAH	21/09/2006	P
12 3	2510201 50	RAFANITA DWIPRASTYAWATI	25/06/2006	P
12 4	2510201 51	LINDA ANGELINA SIMAMORA	21/11/2006	P
12 5	2510201 54	WINDI OKTAFIA BR.SIMAMORA	06/10/2005	P
12 6	2510201 57	HABIL KHOLID PELAWI	16/06/2006	L

12 7	2510201 58	FEBRIAN ANGGARA EKAPUTRA	03/03/1998	L
12 8	2510201 59	AULIA BATAMI FATHARANI	05/01/2003	P
12 9	2510201 60	MEYSIA PUTRI CAHYANI PURBA	02/05/2006	P
13 0	2510201 63	MUHAMMAD SATRIA DWIPRIYANTO	14/05/2006	L
13 1	2510201 64	LAILATUL QODRI	30/10/2005	P
13 2	2510201 67	DENA BETHARIA NOVITASARI	19/11/2002	P
13 3	2510201 68	ALIF AL-ANSHARI	28/07/2007	L
13 4	2510201 69	YUSMI AULIA PUTRIANI	07/11/2005	P
13 5	2510201 78	MHD. RIFKY HARLIANSYAH	20/10/2002	L
13 6	2510240 21	ABDI SURAMANA HARAHAP	05/10/1990	L
13 7	2510240 64	DAME RIATY HUTABARAT	20/04/1989	P
13 8	2510240 72	LINDA ROSIYANTI	15/05/2002	P
13 9	2510240 77	ZULFADLI	28/04/1982	L
14 0	2510240 95	DEWI FATMAWATI	23/12/1988	P
14 1	2510240 99	TIONOM NAINGGOLAN	10/10/1982	P
14 2	2510241 02	PUTRI WAHYUNI	27/07/1984	P
14 3	2510241 03	NOVITA SELFRIDA SIMANGUNSONG	26/09/1982	P
14 4	2510241 09	MARTA LOVA DIANA	07/05/1988	P
14 5	2510241 13	RAFIKA	26/03/1998	P
14 6	2510241 20	RONY AGUSTIADI	12/08/1979	L
14 7	2510241 24	VITA SETIATI	16/11/1983	P
14 8	2510241 31	NANANG HERMAWAN	27/04/1984	L
14 9	2510241 32	ANDIKA PRATAMA	27/05/1996	L

15 0	2510241 34	MILAWATI	06/05/1983	P
15 1	2510241 35	SULASTRI	07/08/1968	P
15 2	2510241 36	MUHAMMAD THAMRIN	25/08/1980	L
15 3	2510241 39	WESMI HURIYATY	30/08/1973	P
15 4	2510241 52	OMA SUSANTO	27/11/1980	L
15 5	2510241 55	YATASYA ANANDA SHOPHIA	12/12/1999	P
15 6	2510241 56	SURYANI	05/06/1977	P
15 7	2510241 61	JEFRI DAMURI HUTAURUK	27/04/1990	L
15 8	2510241 62	MOHAMAD IWAN KUSNANDAR	24/01/1985	L
15 9	2510241 65	DEBY MARYANTI	30/03/1978	P
16 0	2510241 66	MARISA NAINGGOLAN	26/12/1986	P
16 1	2510241 70	IDA RAMAYANA BR. SIAHAAN	06/01/1972	P
16 2	2510241 71	RITA INDRIANI	29/07/1974	P
16 3	2510241 72	DIFA SOBRI	16/05/2003	L
16 4	2510241 73	CEN SUI LAN	11/05/1967	P
16 5	2510241 74	MHD TAUFIQ RAKA SAPUTRA	29/05/2001	L
16 6	2510241 75	RASYID HIDAYAT SAGALA	18/02/1978	L
16 7	2510241 76	AHMAD YASIN	15/03/1982	L
16 8	2510241 77	DAHMAL DAULAY	01/05/1972	L
16 9	2510241 79	MIA WULANDARI	20/03/1997	P
17 0	2510241 80	maryadin	15/11/1982	L
17 1	2510241 81	Hera Elrya Nurmawanti	15/08/1996	P
17 2	2510241 82	Tri Utami	23/04/1994	P

17 3	2510241 83	RIKA YUANTI	27/01/1993	P
17 4	2510241 84	WIZELNY BS	12/10/1983	P
17 5	2510241 85	SULAIMAN	18/12/1973	L
17 6	2510241 86	MUTIA SETIA NENGBUDI	12/08/2003	P
17 7	2510241 87	diah marga retha	10/03/1985	P